

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
DENGAN PENGGUNAAN JAMU SEBAGAI OBAT
TRADISIONAL DI DESA SIMPANG PETAI KABUPATEN
KAMPAR**

SKRIPSI

Oleh:

INDAH NUR CAMELIA

191000248201003



**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
PADANG
2023**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
DENGAN PENGGUNAAN JAMU SEBAGAI OBAT
TRADISIONAL DI DESA SIMPANG PETAI KABUPATEN
KAMPAR**

SKRIPSI

Oleh:

INDAH NUR CAMELIA

191000248201003



Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Farmasi Program Sarjana
Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Penggunaan Jamu sebagai Obat Tradisional di Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar

Nama Mahasiswa : Indah Nur Camelia
Nomor Induk Mahasiswa : 191000248201003
Program Studi : Program Studi Farmasi Program Sarjana

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan panitia sidang ujian akhir Sarjana pada Program Studi Farmasi Program Sarjana Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan dinyatakan lulus pada tanggal 14 Agustus 2023.

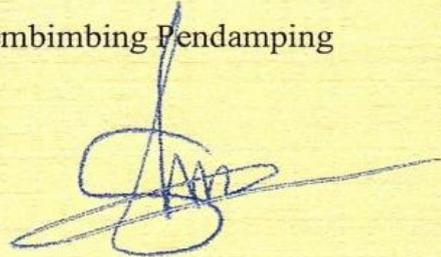
Menyetujui,

Pembimbing Utama



apt. Ridha Elvina, M.Farm
NIDN : 0328078701

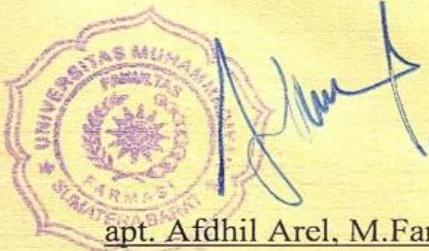
Pembimbing Pendamping



apt. Sisri Novrita, M.Clin.Pharm
NIDN : 1013119303

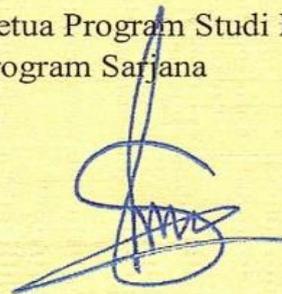
Mengetahui,

Dekan Fakultas Farmasi



apt. Afdhil Arel, M.Farm
NIDN : 1020128401

Ketua Program Studi Farmasi
Program Sarjana



apt. Sisri Novrita, M.Clin.Pharm
NIDN : 1013119303

HALAMAN PENGHARGAAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik. Saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih untuk :

1. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Bapak apt. Afdhil Arel, M.Farm,
2. Ketua Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Ibu apt. Sisri Novrita, M.Clin.Pharm,
3. Dosen pembimbing penelitian Ibu apt. Ridha Elvina, M.Farm dan Ibu apt. Sisri Novrita, M.Clin.Pharm yang telah membimbing skripsi sampai akhir
4. Dosen pembimbing Akademik Ibu apt. Sisri Novrita, M.Clin.Pharm,
5. Bapak/Ibu Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya dengan sangat baik,
6. Ayahanda Zulfendi, ibunda Herlina Hertati, adik saya tercinta Citra Lestari, serta keluarga besar yang selalu memberikan doa, kasih sayang, nasihat, pengorbanan yang senantiasa memberikan kekuatan dan motivasi,
7. Sahabat-sahabat tercinta Eca, Resti, Sarah, Dinda, Wila, Elga, Renata, Tiva, Yeni, Widy, Yofa, Ivan, Lian, dan Hadi yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta membantu dalam proses penyusunan skripsi, sehingga skripsi penelitian dapat terselesaikan,
8. Masyarakat Desa Simpang Petai Kabupten Kampar yang telah membantu penelitian skripsi.

Padang, 14 Agustus 2023

Indah Nur Camelia

RIWAYAT HIDUP

Indah Nurcamelia, lahir pada tanggal 03 Maret 2001, anak yang dilahirkan dari pasangan yang sangat berbahagia Zulfendi dan Lina Hartati, yang mana penulis merupakan anak kedua dari 4 bersaudara. Penulis merupakan alumni dari SDM 014 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Kemudian penulis melanjutkan Sekolah ke MTS Al-Islam Rumbio Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar. Selanjutnya pada tahun 2016 penulis melanjutkan sekolah ke MA Al-Islam Rumbio Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar lulus pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dengan Program Studi Farmasi Program Sarjana.



Padang, 14 Agustus 2023

Indah Nur Camelia

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indah Nur Camelia
Nomor Induk Mahasiswa : 191000248201003
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Penggunaan Jamu sebagai Obat Tradisional di Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. Skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya saya sendiri, terhindar dari unsur plagiarisme, dan data beserta seluruh isi skripsi tersebut adalah benar adanya.
- b. Saya menyerahkan hak cipta dari skripsi tersebut kepada Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat untuk dapat dimanfaatkan dalam kepentingan akademis.

Padang, 14 Agustus 2023



Indah Nur Camelia

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrabbi'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Penggunaan Jamu sebagai Obat Tradisional di Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Sarjana Farmasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Padang.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak apt. Afdhil Arel, M.Farm
2. Ketua Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Ibu apt. Sisri Novrita, M.Clin.Pharm,
3. Dosen pembimbing penelitian Ibu apt. Ridha Elvina, M.Farm dan Ibu apt. Sisri Novrita, M.Clin.Pharm
4. Dosen pembimbing Akademik Ibu apt. Sisri Novrita, M.ClinPharm,
5. Bapak/Ibu Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya dengan sangat baik,
6. Pranata Laboratorium Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
7. Bapak Indara Risbar, S.Pd selaku kepala Desa Simpang Petai dan masyarakat yang telah membantu penelitian skripsi.

Semoga penelitian ini bermanfaat dan Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya bagi kita semua.

Padang, 14 Agustus 2023

Indah Nur Camelia

INTISARI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DENGAN PENGGUNAAN JAMU SEBAGAI OBAT TRADISIONAL DI DESA SIMPANG PETAI KABUPATEN KAMPAR

Oleh:

Indah Nur Camelia
191000248201003

Obat tradisional adalah ramuan atau campuran yang bersumber dari hewan, tumbuhan, sediaan sarian (galenik), dan mineral yang telah digunakan secara turun-temurun untuk pengobatan. Pengetahuan masyarakat Indonesia pada penggunaan obat tradisional masih rendah dan banyak terdapat kekeliruan. Pengetahuan dan sikap merupakan faktor yang mempengaruhi tindakan pemilihan pengobatan seseorang. Penelitian ini dilakukan di Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar menggunakan desain penelitian non-eksperimental yang bersifat observasional deskriptif. Sampel yang digunakan pada penelitian yaitu masyarakat Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar pengetahuan dengan kategori baik 86%. Sedangkan sikap dengan kategori *favorable* 53.8%. Serta penggunaan obat tradisional dengan kategori cukup 46.2%. Kemudian tidak terdapatnya hubungan signifikan pengetahuan dengan penggunaan obat tradisional dengan $P= 0,325$ ($P \text{ value} > \alpha 0,05$) dan tidak adanya hubungan signifikan sikap dengan penggunaan obat tradisional dengan $P= 0,166$ ($P \text{ value} > \alpha 0,05$).

Kata kunci: Pengetahuan; Sikap; Penggunaan Obat Tradisional

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE ON THE USE OF JAMU AS A TRADITIONAL MEDICINE IN SIMPANG PETAI VILLAGE, KAMPAR DISTRICT

By:

Indah Nur Camelia

191000248201003

Traditional medicine is an herb or mixture sourced from animals, plants, galenic preparations, and minerals that have been used for generations for treatment. Indonesian people's knowledge on the use of traditional medicine is still low and there are many mistakes. Knowledge and attitude are factors that influence a person's treatment selection actions. This research was conducted in Simpang Petai Village, Kampar Regency using a non-experimental research design that is descriptive observational. The sample used in the study was the community of Simpang Petai Village, Kampar Regency using purposive sampling method. Data analysis using chi square statistical test. The results showed that the community of Simpang Petai Village, Kampar Regency, had good knowledge in the category of 86.9%. While attitudes with favorable categories 53.8%. As well as the use of traditional medicine with a sufficient category of 46.2%. Then there is no significant relationship between knowledge and the use of traditional medicine with $P = 0.325$ ($P \text{ value} > \alpha 0.05$) and there is no significant relationship between attitude and the use of traditional medicine with $P = 0.166$ ($P \text{ value} > \alpha 0.05$).

Keywords: Knowledge; Attitude; Use of Traditional Medicine

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGHARGAAN.....	ii
RIWAYAT HIDUP.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Pengetahuan.....	4
2.1.1 Definisi Pengetahuan.....	4
2.1.2 Faktor Pembentukan Pengetahuan.....	4
2.2 Sikap.....	6
2.3 Obat Tradisional.....	6
2.4 Masyarakat.....	8
2.4.1 Pengertian Masyarakat.....	8
2.4.2 Masyarakat Desa.....	8
2.4.3 Desa Simpang Petai.....	8
2.5 Hipotesis.....	9
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	10

3.1 Desain Penelitian	10
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	10
3.3 Subjek Penelitian	10
3.3.1 Kriteria Inklusi	10
3.3.2 Kriteria Eksklusi	10
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	11
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian	11
3.5 Defenisi Operasional	11
3.5 Instrumen Penelitian	12
3.5.1 Cara Pengambilan Data	12
3.5.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	13
3.6 Jalannya Penelitian	14
3.7 Analisis Data	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Uji Validasi dan Reliabilitas	17
4.1.1 Uji Validasi	17
4.1.2 Uji Reliabilitas	18
4.2 Deskripsi Karakteristik Responden	19
4.3 Analisis Univariat	21
4.3.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Obat Jamu	21
4.3.2 Distribusi Frekuensi Sikap Obat Jamu	22
4.3.3 Distribusi Frekuensi Penggunaan Obat Jamu	23
4.4 Analisis Bivariat	24
4.4.1 Hubungan Pengetahaun dengan Penggunaan Obat Jamu	24
4.4.2 Hubungan Sikap dengan Penggunaan Penggunaan Obat Jamu	25
V. KESIMPULAN DAN SARAN	28
5.1 Kesimpulan	28
5.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	31

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	12
Tabel 4.1	Deskripsi Karakteristik Responden.....	19
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Pengatahuan Obat Jamu	21
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Sikap Obat Jamu.....	22
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Penggunaan Obat Jamu	23
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Chi Square</i> Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Obat Jamu	25
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Chi Square</i> Hubungan Sikap dengan Penggunaan Obat Jamu	26



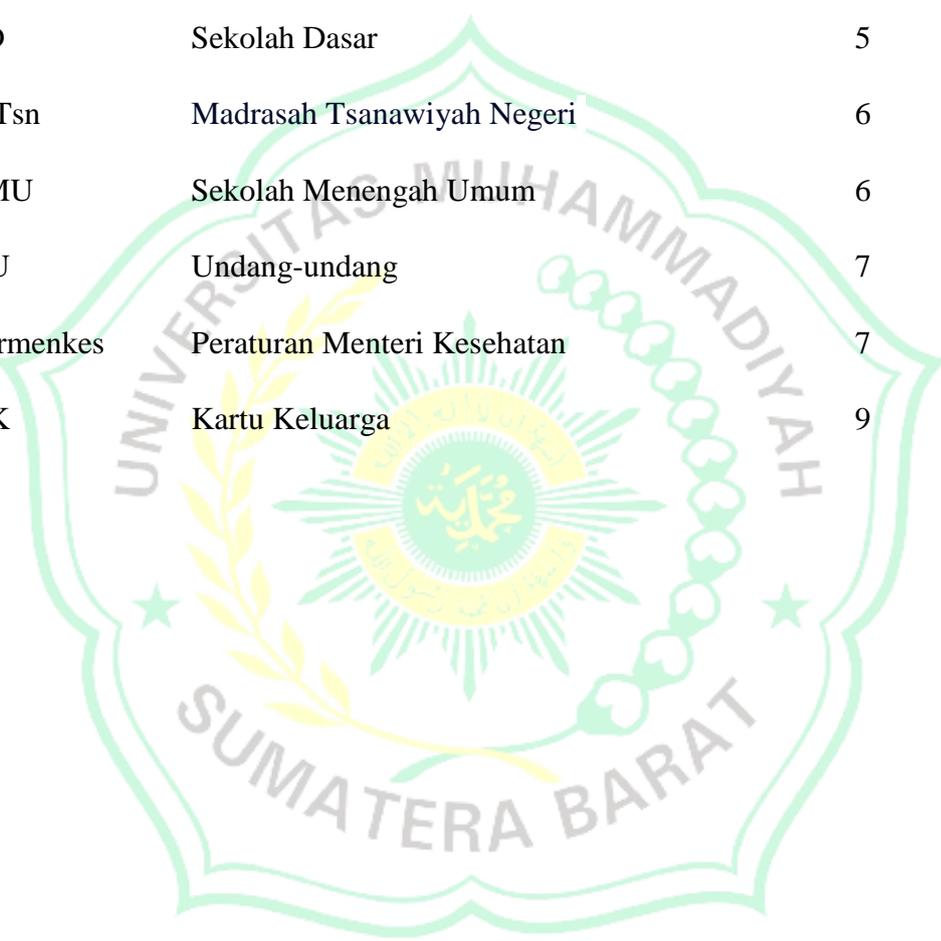
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Logo Obat Jamu	7
Gambar 2.2. Logo Obat Herbal Terstandar.....	7
Gambar 2.3. Logo Obat Fitofarmaka	8
Gambar 2.4. Peta Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar.....	9



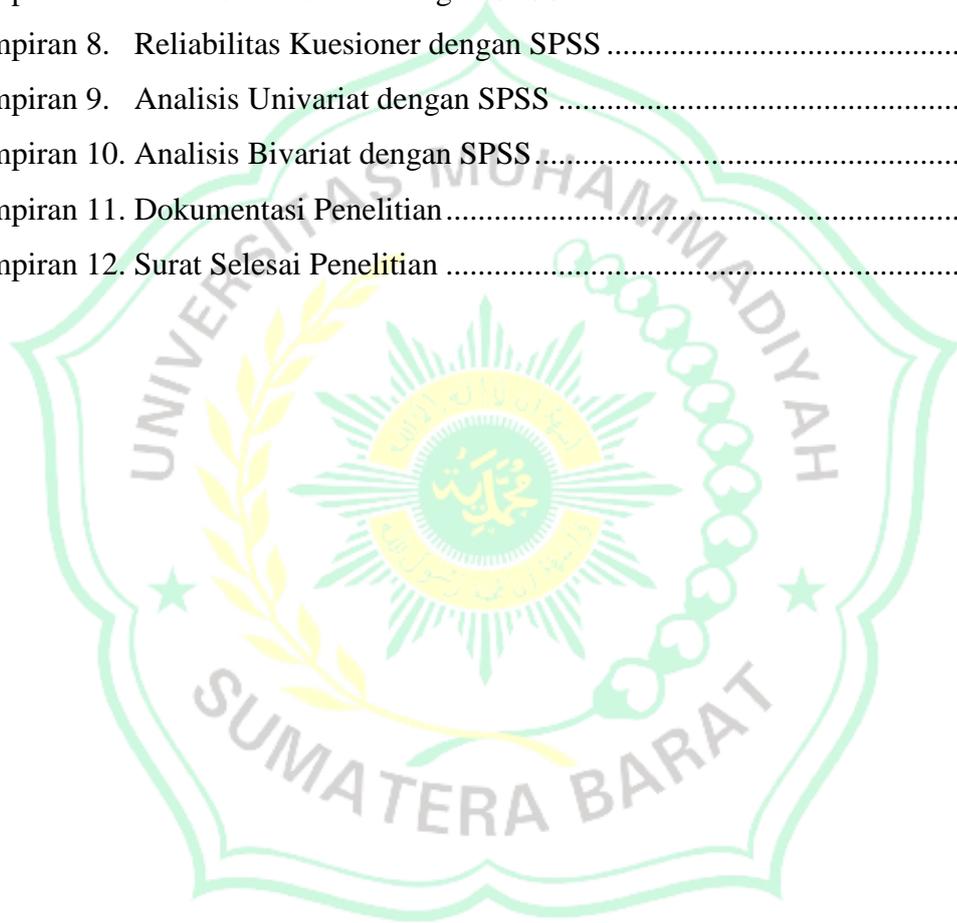
DAFTAR SINGKATAN

SINGKATAN	NAMA	Penggunaan pertama kali pada halaman
OHT	Obat Herbal Terstandar	1
Dkk	Dan Kawan-kawan	1
SD	Sekolah Dasar	5
MTsn	Madrasah Tsanawiyah Negeri	6
SMU	Sekolah Menengah Umum	6
UU	Undang-undang	7
Permenkes	Peraturan Menteri Kesehatan	7
KK	Kartu Keluarga	9



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	31
Lampiran 2. Formulir <i>Informed Consent</i>	32
Lampiran 3. Demografi Responden	33
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian.....	34
Lampiran 5. Pengolahan Data Karakteristik Responden	42
Lampiran 6. Pengolahan Data Kuesioner	46
Lampiran 7. Validasi Kuesioner dengan SPSS	58
Lampiran 8. Reliabilitas Kuesioner dengan SPSS	62
Lampiran 9. Analisis Univariat dengan SPSS	63
Lampiran 10. Analisis Bivariat dengan SPSS.....	64
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	65
Lampiran 12. Surat Selesai Penelitian	67



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mempunyai keanekaragaman hayati serta sumber daya alam yang tinggi, jenis tanaman yang mempunyai khasiat sebagai obat. Masyarakat banyak memanfaatkan obat tradisional untuk pengobatan (Sugiarti 2019). Obat tradisional adalah ramuan atau campuran yang bersumber dari hewan, tumbuhan, sediaan sarian (galenik), dan mineral yang telah digunakan secara turun-menurun untuk pengobatan dan dipraktikkan kepada masyarakat berdasarkan aturan yang ada dilingkungan mereka (UU RI No. 36 Tahun 2009).

Pengetahuan memiliki salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh terhadap terbentuknya sikap seseorang. Pengetahuan ialah suatu yang akan terjadi dari rasa ingin mengetahui melalui proses sensoris, terutama dimata serta telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan adalah domain yang penting pada terbentuknya sikap terbuka (open behavior) (Samudra, 2021). Sikap merupakan suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespon stimulus atau objek sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan yang lain. Pengetahuan dan sikap termasuk kedalam faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku, termasuk perilaku penggunaan obat tradisional (Wulandari dkk, 2021).

Pengetahuan masyarakat Indonesia pada penggunaan obat tradisional masih rendah dan banyak terdapat kekeliruan. Beberapa masyarakat masih banyak yang belum mengetahui golongan obat-obatan tradisional yang lain seperti golongan Obat Herbal Terstandar (OHT), dan golongan fitofarmaka (Samudra, 2021). Berdasarkan penelitian Pratiwi dkk, tingkat pengetahuan masyarakat di desa Hegarmanah, Jatinagor, Sumedang membagikan bahwa 88,2% masyarakat mengenal jamu, 29,4% mengetahui obat herbal terstandar dan hanya 3% yang mengetahui fitofarmaka.

Berdasarkan data Kemenkes pada tahun 2009 masyarakat Indonesia menggunakan obat tradisional sebagai pengobatan 15,04%, namun pada tahun 2010 meningkat 31,7%, lalu menjadi 41,7% di tahun 2012. Dinyatakan bahwa

dari 294.692 masyarakat di Indonesia yang menggunakan pelayanan kesehatan tradisional pada tahun 2013 yaitu berjumlah 30,4% (Inggrid, 2021).

Berdasarkan penelitian A. Wulandari dkk masyarakat yang mempunyai tingkat pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan obat tradisional yaitu pengetahuan yang baik (69,1%), cukup (23,5%), dan kurang (7,4%), sikap yaitu 84,6% yang mempunyai sikap positif dan 15,4% mempunyai sikap negatif, sebanyak 71,8% masyarakat menggunakan obat tradisional dengan tepat dan 28,2% masyarakat menggunakan obat tradisional tidak tepat. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap penggunaan obat tradisional ($p\text{ value} = 0,000$) dan ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap penggunaan obat tradisional ($p\text{ value} = 0,000$).

Masyarakat Riau atau lebih tepat di Kabupaten Kampar telah lama mengenal dan memanfaatkan obat tradisional sebagai pengobatan. Masyarakat lebih mudah menerima obat tradisional ini sebab obat ini harganya yang terjangkau dan dapat ditemukan dengan mudah (Awari Susanti dkk, 2022). Seperti dapat kita lihat pada penelitian Irma Wirdati bahwa terdapat 38 jenis tanaman yang ditemui di Desa Simpang Kubu Kabupaten Kampar yang biasa digunakan masyarakat sebagai obat tradisional yang masih banyak diminati oleh masyarakat sebagai pengobatan (Wirdati Irma dan Awari Susanti 2013).

Berdasarkan latar belakang di atas masyarakat di Kabupaten Kampar telah banyak mengenal dan menggunakan obat tradisional sebagai pengobatan, maka dari itu peneliti ingin melihat bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan penggunaan jamu sebagai obat tradisional di Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran pengetahuan dengan penggunaan obat jamu?
2. Bagaimana gambaran sikap dengan penggunaan obat jamu?
3. Bagaimana gambaran penggunaan obat jamu?
4. Apakah terdapat hubungan pengetahuan dengan penggunaan obat jamu?
5. Apakah terdapat hubungan sikap dengan penggunaan obat jamu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dengan penggunaan obat jamu
2. Untuk mengetahui gambaran sikap dengan penggunaan obat jamu
3. Untuk mengetahui gambaran penggunaan obat jamu
4. Untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan dengan penggunaan obat jamu
5. Untuk mengetahui adanya hubungan sikap dengan penggunaan obat jamu

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dalam penggunaan jamu sebagai obat tradisional di Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan asal istilahnya yaitu “tahu”, dalam Kamus besar Bahasa Indonesia kata tahu memiliki arti diantaranya mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, serta sebagainya), mengenal dan mengerti. Pengetahuan merupakan rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada indra pendengaran dan penglihatan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan ialah domain yg penting pada terbentuknya sikap terbuka atau open behavior (Darsini dkk, 2019).

Pengetahuan ditentukan oleh faktor pendidikan formal serta sangat erat hubungannya. Pendidikan yang luas maka akan semakin banyak pengetahuannya namun orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah juga (Darsini dkk, 2019).

2.1.2 Faktor Pembentukan Pengetahuan

Adapun beberapa faktor pembentukan pengetahuan menurut Notoatmodjo (Inggrid 2021).

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap suatu hal supaya mereka bisa tahu. Pendidikan berupa sebuah proses belajar, pertumbuhan, perkembangan atau perubahan ke arah yang lebih baik, dewasa dan lebih matang terhadap individu, kelompok atau rakyat. Tidak bisa dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seorang semakin cepat pula mereka mendapatkan informasi dan pengetahuan yang dimilikinya (Yeni, 2015).

Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang jenjang pendidikan di Indonesia terbagi atas tiga taraf pendidikan formal yaitu pendidikan dasar (SD atau madrasah ibtidayah atau Sekolah Menengah Pertama/MTsn), pendidikan menengah (SMU/madrasah aliyah dan sederajat), serta pendidikan tinggi (Yeni, 2015)

b. Jenis Kelamin

Menurut Hangu jenis kelamin (seks) merupakan perbedaan antara wanita dengan laki-laki, secara biologis semenjak dilahirkan. Perbedaan biologis serta fungsi pria dan wanita tidak dapat digantikan diantara keduanya, dan fungsinya tetap dengan pria dan wanita yang terdapat di dunia ini. Jadi bisa disimpulkan bahwa jenis kelamin merupakan perbedaan mendasar antara laki-laki serta perempuan terutama secara biologis (Candra dkk, 2019).

c. Pekerjaan

Pekerjaan adalah kegiatan atau aktivitas seorang untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Pekerjaan merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Ditinjau dari jenis pekerjaan yang seringkali berinteraksi dengan orang lain lebih banyak pengetahuannya. Bila dibandingkan dengan orang yang jarang melakukan interaksi dengan orang lain (Yeni, 2015).

d. Umur

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia umur atau usia yaitu satuan waktu yang mengukur saat keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup serta yang meninggal. Semisal umur manusia dikatakan 15 tahun diukur semenjak dia lahir sampai waktu umur itu dihitung. Oleh yang demikian umur itu diukur dari lahirnya sehingga semasa (masa kini).

Kategori umur dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2009 yakni sebagai berikut:

- 1) Masa balita usia 0 – 5 tahun
- 2) Masa kanak-kanak usia 5 – 11 tahun
- 3) Masa remaja awal usia 12 – 16 tahun
- 4) Masa remaja akhir usia 17 – 25 tahun
- 5) Masa dewasa awal usia 26 – 35 tahun
- 6) Masa dewasa akhir usia 36 – 45 tahun
- 7) Masa lansia awal usia 46 – 55 tahun
- 8) Masa lansia akhir usia 56 – 65 tahun

9) Masa manula usia 65 – ke atas

e. Faktor Lingkungan

Lingkungan adalah seluruh keadaan disekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan serta perilaku seseorang atau kelompok.

f. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya di masyarakat dapat memahami pengaruh dari tingkah laku dalam menerima informasi.

2.2 Sikap

Campbell (1950) mendefenisikan “ *An individual’s attitude is syndrome of response consistency with regard to object* ”. Sikap itu ialah suatu sindrom ataupun kumpulan gejala dalam merespon stimulus ataupun objek. Alhasil sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, serta gejala psikologis yang lain. Sikap merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan yang dimiliki seseorang, mencerminkan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek. Menurut (Sumarwan, 2014) sikap merupakan ungkapan perasaan konsumen tentang suatu objek apakah disukai atau tidak, dan sikap juga menggambarkan kepercayaan konsumen terhadap berbagai atribut dan manfaat dari objek tersebut (Dilla, 2020).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan tanggapan reaksi seseorang terhadap objek tertentu yang bersifat positif atau negatif yang biasanya diwujudkan dalam bentuk rasa suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek tertentu.

2.3 Obat Tradisional

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan yang berupa tanaman, hewan, mineral, sediaan galenic dan campuran dari bahan-bahan tersebut, yang secara tradisional sudah dipakai buat pengobatan sesuai pengalaman (UU No. 36 Tahun 2009). Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, nomor : HK.00.05.2411 tentang ketentuan utama pengelompokan dan penandaan obat bahan alam Indonesia, obat tradisional dibagi menjadi tiga kategory, yaitu:

1. Jamu

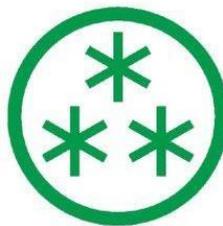
Jamu yaitu sediaan obat bahan alam, status keamanan dan kegunaannya dibuktikan secara realitas serta tidak membutuhkan verifikasi ilmiah sampai dengan klinis. namun wajib memenuhi syarat keamanan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan, contohnya: Jamu Nyonya Mener, Antangin dan Kuku Bima Gingseng (Permenkes RI No. 6 Tahun 2016).



Gambar 2.1. Logo Obat Jamu (Sumber: id.quara.com)

2. Obat Herbal Terstandar

Obat herbal terstandar yaitu sediaan obat yang telah dilakukan standarisasi bahan baku yang digunakan pada produk jadi, telah memenuhi persyaratan keamanan dan mutunya tepat dengan persyaratan yang beredar dan klaim manfaat ditinjau secara ilmiah/praklinik. OHT dirancang dari bahan yang terstandar seperti ekstrak yang memenuhi parameter mutu dan dirancang menggunakan cara bersih misalnya: Tolak Angina, Diapet, Fitolac dan Lelap (Permenkes RI No. 6 Tahun 2016).



Gambar 2.2. Logo Obat Herbal Terstandar (Sumber: id.quara.com)

3. Fitofarmaka

Fitofarmaka yaitu sediaan obat bahan alam yang telah distandarisasi, status keamanan dan khasiatnya telah dibuktikan secara ilmiah melalui uji klinik. Uji praklinik sendiri meliputi beberapa uji, diantaranya uji khasiat, toksisitas, serta uji teknologi farmasi buat

menentukan identitas dan bahan baku yg terstandarisasi (Permenkes RI No. 6 Tahun 2016).



Gambar 2.3. Logo Obat Fitofarmaka (Sumber: id.quara.com)

2.4 Masyarakat

2.4.1 Pengertian Masyarakat

Masyarakat yaitu sekelompok orang yang hidup bersama. Masyarakat dikatakan dengan “*society*” maknanya ialah interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan, berasal dari kata latin *socius* yang berarti (kawan). Dengan kata lain masyarakat yaitu suatu struktur yang mengalami hubungan organisasi maupun perkembangan karena adanya pertentangan antara sekumpulan yang terpisah secara ekonomi. Hidup dalam tatanan pergaulan dan kondisi ini akan terbentuk jika manusia berbuat hubungan yang baik. Hubungan dapat dilakukan dengan kerja sama antar berbagai kelompok dalam kurung waktu yang cukup lama sehingga menghasilkan suatu adat istiadat (Donny Prasetyo, 2020).

2.4.2 Masyarakat Desa

Masyarakat desa adalah sekumpulan orang yang cukup kecil. Bisa disebut suatu desa dipandang oleh keterkaitan masyarakatnya terhadap suatu daerah tertentu. Keterkaitan ini selain buat tempat tinggal, juga menjadi menyangga kehidupan mereka. Secara umum, desa adalah gejala yang bersifat menyeluruh, yang bisa di mana pun pada dunia ini. Menjadi suatu gerombolan kecil, yang terikat di lokalitas tertentu, baik untuk rumah (secara menetap) juga sebagai memenuhi kebutuhannya (Jamaludin, 2015).

2.4.3 Desa Simpang Petai

Desa Simpang Petai berada di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Asal usul nama Desa Simpang Petai adalah nama sebatang pohon yang seringkali ditempati oleh rakyat yang pulang dari kebun untuk beristirahat. Desa Simpang Petai diresmikan oleh Bupati Kampar pada tanggal 27 Maret 2008

dengan jumlah kepala keluarga 285 KK dan 1120 jiwa. Kemudian dari tahun ke tahun jumlah penduduk terus semakin tinggi pada tahun 2023 yaitu berjumlah 1374 jiwa dan 341 KK, dengan semakin meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk Desa, warga telah mulai membuka dan menggarap tanah milik sendiri buat bercocok tanam karena mayoritas warga Desa Simpang Petai merupakan petani, pekebun serta pedagang.



Gambar 2.4. Peta Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar
(Sumber: google.maps.co.id)

2.5 Hipotesis

1. H1: Adanya hubungan pengetahuan dengan penggunaan obat jamu di Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar
H0: Tidak adanya hubungan pengetahuan dengan penggunaan obat jamu di Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar
2. H1: Adanya hubungan sikap dengan penggunaan obat jamu di Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar
H0: Tidak adanya hubungan sikap dengan penggunaan obat jamu di Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah observasional deskriptif, yang menggambarkan mengenai peristiwa dan objek dengan tujuan untuk mengetahui keadaan yang terjadi pada saat sekarang. Pada penelitian ini melihat adanya hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan penggunaan jamu sebagai obat tradisional di Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dalam ruang lingkup penelitian menjelaskan masalah batasan penelitian berkaitan dari sudut keilmuan, sasaran, tempat dan waktu.

1. Ruang lingkup keilmuan penelitian ini merupakan penelitian farmasi klinis.
2. Ruang lingkup tempat penelitian ini dilakukan di Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar.
3. Ruang lingkup waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu masyarakat di Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

3.3.1 Kriteria Inklusi

- a. Pria dan wanita
- b. berusia 17-65 tahun
- c. Masyarakat yang pernah mengkonsumsi obat tradisional
- d. Masyarakat yang bersedia menjadi responden

3.3.2 Kriteria Eksklusi

- a. Masyarakat yang tidak berdomisili di tempat penelitian
- b. Pria dan wanita berusia kurang dari 17 tahun

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dihitung berdasarkan rumus slovin dengan tingkat jumlah yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = margin of error / tingkat kesalahan ditolerir

Berdasarkan rumus di atas, nilai yang harus dicari adalah nilai N (jumlah populasi yang diketahui) dan nilai yang ditetapkan oleh peneliti adalah nilai e (nilai kesalahan yang dapat ditolerir). Berdasarkan data yang telah didapat sebelumnya, jumlah penduduk di Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar adalah sebanyak 1374 jiwa. Maka jumlah ini yang akan digunakan sebagai nilai N. Nilai kesalahan yang dapat ditolerir (e), peneliti menetapkan sebesar 10%.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diinginkan oleh peneliti sebagai mempelajari supaya diperoleh informasi mengenai hal tersebut, lalu diambil kesimpulan (Sugiarti, 2019). Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Variabel bebas yaitu gambaran pengetahuan dan sikap terhadap obat jamu
2. Variabel terikat yaitu penggunaan obat jamu.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional lapangan.

Tabel 3.1. Definisi operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Ukur	Skala
Pengetahuan	Pengetahuan dengan penggunaan obat tradisional	Dengan cara mengisi lembar Kuesioner	1. Baik = 76-100% 2. Cukup = 56-75% 3. Kurang = <55%	Ordinal
Sikap	Sikap dengan penggunaan obat tradisional	Dengan cara mengisi lembar Kuesioner	1. <i>Favorable</i> \geq nilai mean 2. <i>Unfavorable</i> < nilai mean	Ordinal
Penggunaan	Penggunaan obat tradisional	Dengan cara mengisi lembar Kuesioner	1. Baik = 76-100% 2. Cukup = 56-75% 3. Kurang = <55%	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang di gunakan pada penelitian adalah kuesioner, dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner yang digunakan pada penelitian untuk mendapatkan data yang diinginkan pada penelitian. Data yang diinginkan pada penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap, dan penggunaan dengan obat jamu.

3.5.1 Cara Pengambilan Data

Cara pengambilan data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu dengan *purposive sampling*, responden mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan tentang penelitian ini. Pada penelitian ini terdapat 5 Kuisioner sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed consent berisikan data ketersediaan diri responden untuk mengikuti penelitian ini.

2. Demografi Responden

Kuesioner data demografi berisi 6 pertanyaan yang meliputi, nama, umur, pendidikan, alamat, pekerjaan, jenis kelamin.

3. Kuesioner Pengetahaan Penggunaan Obat Tradisional

Dalam kuesioner ini menggunakan skala guttman yang memiliki jawaban yang tegas yaitu benar dan salah, di beri skor jawaban benar 1 dan salah 0. Penilaiannya dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor yang diharapkan tertinggi kemudian dikalikan 100% dan hasilnya dipresentase kemudian digolongkan menjadi 3 kategori yaitu kategori baik (76 -100%), sedang atau cukup (56 – 75%) dan kurang (<55%) (Dilla, 2020).

4. Kuesioner Sikap Penggunaan Obat Tradisional

Kuesioner ini menggunakan *skala likert* dengan 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), tidak sangat setuju (1). Dari hasil penilaian nantinya hasil ukur akan disajikan dalam bentuk sikap positif (+) dan negatif (-). Penilaian *favorable* dilakukan dengan cara jika jawaban responden \geq nilai mean dan penilaian *unfavorable* jika jawaban responden $<$ nilai mean.

5. Kuesioner Penggunaan Obat Tradisional

Kuesioner berupa pilihan ya-tidak dimana respon dapat menjawab sesuai dengan penggunaannya yang nantinya hasilnya akan di presentasikan dengan menggunakan 3 kategori kategori baik (76 -100%), sedang atau cukup (56 – 75%) dan kurang (<55%).

3.5.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner bisa dikatakan valid bila pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang bisa diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menghitung uji validitas bandingkan nilai *correlated item total correlations* (r hitung) dengan hasil perhitungan r tabel (Inggrid, 2021).

Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka pertanyaan atau indikator tadi artinya valid, serta apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka pertanyaan atau indikator tadi tidak valid. Pengujian validitas tiap item pertanyaan dilakukan dengan menghitung antara skor item menggunakan skor total. Kriterianya menjadi berikut:

- 1) $R_{hitung} > r_{tabel}$ atau signifikan $< 0,05$ maka item pertanyaan valid.
- 2) $R_{hitung} > 0,05$ maka item pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diukur setiap objek pertanyaan yang dikatakan valid. Reliabilitas adalah indeks yang menentukan sejauh mana alat ukur dapat dipakai dua kali dengan hasil yang sama maka dapat disebut alat tersebut *reliable*. Reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian suatu kuisioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* sebesar 5%. (Inggrid 2021).

- 1) Pertanyaan *reliable* apabila *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$
- 2) Pertanyaan tidak *reliabel* apabila *Cronbach Alpha* $< 0,6$

3.6 Jalannya Penelitian

Secara garis besar penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pengolahan data dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Studi kepustakaan, konsultasi dengan pembimbing terkait tema penelitian, mencari referensi dan penyusunan proposal penelitian
- b. Peneliti mengajukan surat pengantar yang ditujukan kepada Kepala Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar.
- c. Peneliti mendapatkan surat izin dari Kepala Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar untuk melakukan penelitian
- d. Peneliti membuat lembar persetujuan (*informed consent*) dan menyiapkan instrumen penelitian, yaitu kuesioner.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Masyarakat diberikan penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
- b. Peneliti menyerahkan kuesioner mengenai pengetahuan, sikap, dan penggunaan obat tradisional kepada responden untuk diisi.
- c. Sebelum kuesioner diisi, peneliti terlebih dulu menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada responden.
- d. Pada saat pengisian kuesioner responden didampingi oleh peneliti, jika responden tidak paham terhadap pernyataan yang ada maka peneliti memberikan penjelasan tentang pernyataan tersebut.

3. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk memperoleh penyajian serta kesimpulan yang baik, data penelitian yang didapat masih mentah belum bisa menyampaikan informasi maka dilakukan pengolahan data (Inggrid 2021). Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data oleh peneliti sebagai berikut :

a. Editing

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara melihat data hasil jawaban dari kuesioner yang diisi oleh responden, kemudian dilaksanakan koreksi apakah sudah terjawab dengan lengkap atau belum. Editing dilakukan dilapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai bisa dilengkapi. Pada penelitian ini peneliti melakukan editing sehabis mendapatkan survei yang telah diisi oleh responden lalu periksa kebenaran serta kelengkapannya.

b. Coding

Kegiatan ini memberikan inisial angka di kuesioner terhadap tahap-tahap jawaban dari responden agar lebih mudah dalam pengolahan selanjutnya. Coding pada penelitian dilakukan dengan cara menyampaikan inisial angka pada setiap jawaban untuk mempermudah dalam pengolahan dan analisis data.

c. Tabulating (Tabulasi)

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang telah diberi kategori lalu dimasukkan kedalam tabel. Tabulating dilakukan saat jawaban kuesioner dikelompokkan lalu peneliti menghitung data serta dimasukkan pada tabel.

3.7 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk variabel bebas yaitu gambaran pengetahuan, sikap dan penggunaan obat jamu dengan distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase

F : frekuensi

n : jumlah responden

Sedangkan analisis bivariat untuk variabel terikat yaitu melihat hubungan pengetahuan dan sikap dengan penggunaan jamu sebagai obat tradisional dengan uji statistik menggunakan *Chi square*. Jika nilai *p value* $\leq 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas terhadap terikat. Jika nilai *p value* $> 0,05$ maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas terhadap terikat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga Juni 2023 di Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar. Desain penelitian yang digunakan yaitu observasional deskriptif dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Kegiatan ini dimulai dengan pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner yang diujikan kepada 30 orang responden di desa Simpang Petai Kabupaten Kampar. Populasi pada penelitian ini 1374 jiwa di dapatkan sampel sebanyak 93 responden. Dapat dilihat berdasarkan perhitungan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = margin of error / tingkat kesalahan ditolerir

Nilai kesalahan yang ditelorir (e), peneliti menetapkan sebesar 10%.

Dengan demikian sampel yang digunakan yaitu:

$$n = \frac{1374}{1 + 1374(0,1)^2}$$

$$n = 93$$

4.1 Uji Validasi dan Reliabilitas

Pengujian ini menggunakan kuesioner, yang terdiri dari 12 pertanyaan untuk variabel pengetahuan obat jamu, 10 pertanyaan untuk variabel sikap dan, 10 pertanyaan untuk variabel penggunaan obat jamu. Pada penelitian ini, validitas dan reliabilitasnya diuji pada 30 masyarakat di Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar.

4.1.1 Uji Validasi

Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS versi 26. Metode *korelasi pearson product moment*, yang berarti skor masing-masing item dibandingkan dengan skor total. Skor total instrumen adalah skor yang dihasilkan dari penjumlahan skor semua item instrumen. Nilai korelasi adalah dasar pengambilan keputusan dalam pengujian validitas instrumen, item

pertanyaan dianggap valid apabila nilai R hitung lebih besar daripada nilai R tabel.

a. Variabel Pengetahuan

Pada variabel ini, pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai R hitung dari *output* SPSS 26 dengan nilai R tabel. Untuk 30 responden, nilai R tabel adalah 0,361, yang menunjukkan bahwa hanya 11 pertanyaan yang valid dan satu pertanyaan yang tidak valid di nomor 8 dengan nilai R hitung 0,187 lebih kecil dari R tabel (Lampiran 7). Maka dari itu item pertanyaan itu tidak digunakan dalam penelitian.

b. Variabel Sikap

Pada variabel ini, pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai R hitung dari *output* SPSS 26 dengan nilai R tabel. Untuk 30 responden, nilai R tabel adalah 0,361, yang menunjukkan bahwa nilai korelasi dari 10 pertanyaan valid, karena nilai R hitung lebih besar dari R tabel 0,361 (Lampiran 7). Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 pertanyaan valid yang mewakili parameter sikap terhadap obat jamu.

c. Variabel Penggunaan

Pada variabel ini, pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai R hitung dari *output* SPSS 26 dengan nilai R tabel. Untuk 30 responden, nilai R tabel adalah 0,361, yang menunjukkan bahwa nilai korelasi dari 10 pertanyaan valid, karena nilai R hitung lebih besar dari R tabel 0,361 (Lampiran 7). Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 pertanyaan valid yang mewakili parameter Penggunaan obat jamu.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diukur setiap objek pertanyaan yang dikatakan valid. Reliabilitas adalah indeks yang menentukan sejauh mana alat ukur dapat dipakai dua kali dengan hasil yang sama maka dapat di sebut alat tersebut *reliable*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach alpha* sebesar 5%.

a. Variabel Pengetahuan

Karena *item* kuesioner yang berkaitan dengan variabel pengetahuan memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,767 (Lampiran 8), dapat disimpulkan bahwa item tersebut masuk dalam kategori *reliabel*.

b. Variabel Sikap

Karena *item* kuesioner yang berkaitan dengan variabel sikap memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,654 (Lampiran 8), dapat disimpulkan bahwa item tersebut masuk dalam kategori *reliable*.

c. Variabel Penggunaan

Karena *item* kuesioner yang berkaitan dengan variabel penggunaan memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,776 (Lampiran 8), dapat disimpulkan bahwa item tersebut masuk dalam kategori *reliable*.

4.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut. Menurut Notoatmodjo usia, jenis kelamin dan pendidikan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi serta membentuk pengetahuan dan sikap seseorang.

Karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pendidikan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1. Deskripsi Karakteristik Responden

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1. 17-25 Tahun	32	34,4 %
2. 26-35 Tahun	20	21,5 %
3. 36-45 Tahun	17	18,3 %
4. 45-56 Tahun	24	25,8 %
Total	93	100,0 %

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1. Laki-Laki	46	49,5 %
2. Perempuan	47	50,5 %
Total	93	100,0 %

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1. SD	9	9,7 %
2. SMP	13	14,0 %
3. SMA	56	60,2 %
4. S1	15	16,1 %
Total	93	100,0 %

Berdasarkan tabel di atas, dari 93 orang yang memiliki usia 17-25 tahun sebanyak (34,4%), dan terendah pada usia 36-45 tahun (18,3%). Sedangkan karakteristik pada jenis kelamin laki-laki (49,5%) dan perempuan (50,5%). Serta pada pendidikan paling banyak SMA (60,2%) dan paling rendah SD (9,7%).

Dari hasil penelitian ini diperoleh responden pada masyarakat Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar paling banyak pada usia 17-25 tahun yaitu (34,4%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Maria Inggrit (2021), responden paling banyak berpartisipasi dalam penelitian yaitu pada usia 17-25 tahun (35,1%). Penelitian Perda Arianti (2022), juga menyatakan bahwa (95%) responden dengan usia 17-25 tahun. Mungkin inilah yang menyebabkan banyaknya jumlah responden berusia 17-25 tahun. Pada usia remaja akhir (17-25 tahun) merupakan masa konsolidasi menuju periode dewasa dimana telah memiliki minat untuk menunjukkan kematangan terhadap fungsi-fungsi intelek dan ego yang lebih mengarah pada mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain dalam mencari pengalaman baru (Dewi, 2021).

Karakteristik jenis kelamin dan pendidikan pada penelitian ini paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu (50,5%), sedangkan pada pendidikan paling banyak berpendidikan SMA yaitu (60,2%). Penelitian ini sejalan dengan Hesti Surgiarti (2019), dimana pada hasil penelitian menunjukkan bahwa (60,3%) berjenis kelamin perempuan, dan (37,7%) berpendidikan SMA. Pada penelitian Fuzi Khoirurifa (2020), juga menyebutkan bahwa (55,4%) berjenis kelamin perempuan, dan (46,6%) berpendidikan SMA. Perempuan lebih banyak terlibat dalam pengobatan baik untuk dirinya sendiri atau keluarga dan lebih peduli terhadap kesehatan dibandingkan laki-laki (Joru 2019).

Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan, dengan pengetahuan yang tinggi maka akan luas pengetahuannya dan akan lebih

cenderung menggunakan obat modern karna lebih mempertimbangkan khasiat serta resiko pada saat penggunaan obat (Meja, 2021).

4.3 Analisis Univariat

4.3.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Obat Jamu

Pengetahuan merupakan rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada indra pendengaran dan penglihatan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan ialah domain yg penting pada terbentuknya sikap terbuka atau *open behavior* (Darsini dkk, 2019).

Pengetahuan tentang obat tradisional akan mempengaruhi sikap dan penggunaan obat tradisional. Semakin tinggi pengetahuan mengenai obat tradisional, maka semakin tinggi frekuensi penggunaan obat tradisional tersebut. Pengetahuan masyarakat Indonesia pada penggunaan obat tradisional masih rendah dan banyak terdapat kekeliruan (Samudra, 2021).

Distribusi frekuensi pengetahuan masyarakat Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar pada penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Obat Jamu

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	86	86,0 %
Cukup	13	13,0%
Total	93	100,0 %

Berdasarkan tabel di atas, dari 93 orang pengetahuan dengan kategori baik (86,0%), dan cukup (14,0%) sedangkan yang pengetahuan kurang tidak ada. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar paling banyak memiliki pengetahuan dengan kategori baik (86,0%). Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Ingrid (2021), yang menunjukkan bahwa pengetahuan dengan kategori baik (73,4%) tentang penggunaan obat batuk tradisional. Pada penelitian Ratna Dila (2020), juga menyebutkan bahwa pengetahuan obat tradisional paling banyak dengan kategori baik (89.8%).

Seorang memiliki pengetahuan baik dilatar belakangi oleh pendidikan yang luas. Namun bisa terjadi oleh kondisi lingkungan, selaian itu pengetahuan

juga dapat diperoleh dari pengalaman sebelumnya (Sugiarti, 2019). Dari hasil penelitian masyarakat memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap obat jamu karena responden memiliki pendidikan akhir SMA.

4.3.2 Distribusi Frekuensi Sikap Obat Jamu

Sikap merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan yang dimiliki seseorang, mencerminkan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh tentang penggunaan obat tradisional maka sikap terhadap pengobatan tradisional akan semakin baik (Sumarwan, 2014). Sikap seseorang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih pengobatan seperti pengobatan tradisional.

Distribusi frekuensi sikap masyarakat desa Simpang Petai Kabupaten Kampar pada penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Sikap Obat Jamu

Sikap Masyarakat	Frekuensi	Presentase (%)
<i>Favorable</i>	50	53,8 %
<i>Unfavorable</i>	43	46,2%
Total	93	100,0 %

Berdasarkan tabel di atas, dari 93 orang yang memiliki sikap *favorable* (53,8%) dan selebihnya sikap *unfavorable* (46,2%). Masyarakat desa Simpang Petai kabupaten Kampar paling banyak bersikap *favorable* (53,8%) dengan obat jamu. Berdasarkan penelitian oleh Joru (2019), bahwa mahasiswa kampus III Universitas Sanata Dharma paling banyak memiliki sikap baik (95%) terhadap pola penggunaan obat tradisional. Pada penelitian Ainun Wulandari dkk (2021), juga menunjukkan bahwa masyarakat di Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Kota Depok paling banyak memiliki sikap baik (84,6%) terhadap penggunaan obat tradisional. Penelitian oleh Ratna Dilla (2020), menyebutkan bahwa masyarakat di Desa Alasmalang Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi mempunyai sikap *favorable* paling banyak (81,6%) terhadap penggunaan obat tradisional.

Sikap merupakan semacam kesiapan untuk beraksi terhadap suatu objek dengan cara tertentu, dengan kata sikap adalah respon individu terhadap sesuatu yang akan diterimanya (Joru, 2019). Sikap membuat seseorang menentukan pemilihan pengobatan seperti obat tradisional. Obat tradisional banyak diminati masyarakat karena efek samping obat tradisional yang sedikit, aman dan tentunya yang paling membuat masyarakat bersikap baik terhadap penggunaan obat tradisional yaitu merasakan hasil atau khasiat yang diperoleh (Ismarani, 2013).

4.3.3 Distribusi Frekuensi Penggunaan Obat Jamu

Penggunaan obat tradisional di kalangan masyarakat sangat umum, masyarakat banyak yang beranggapan bahwa menggunakan obat tradisional lebih aman dibanding obat modern, selain itu masyarakat juga menganggap obat tradisional tidak mempunyai efek samping. Pengetahuan yang turun temurun juga memperkuat alasan masyarakat menggunakan obat tradisional (Dilla, 2020).

Namun harus juga diimbangi dengan penggunaan obat yang rasional, seperti tepat diagnosis, tepat indikasi penyakit, tepat pemilihan obat, tepat dosis, waspada terhadap efek samping, tepat penilaian kondisi pasien, tepat informasi, tepat tindak lanjut, tepat penyerahan obat, dan pasien patuh terhadap perintah pengobatan yang dibutuhkan (Wulandari dkk, 2021).

Distribusi frekuensi penggunaan obat tradisional masyarakat desa Simpang Petai Kabupaten Kampar pada penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Pnggunaan Obat Jamu

Penggunaan	Frekuensi	Presentase(%)
Baik	29	31,2 %
Cukup	43	46,2 %
Kurang	21	22,6 %
Total	93	100,0 %

Berdasarkan tabel di atas, dari 93 orang mempunyai penggunaan obat jamu paling banyak dengan kategori cukup (46,2%), dan kurang (22,6%). Pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan obat jamu pada masyarakat desa Simpang Petai Kabupaten Kampar paling banyak dengan katagori cukup (46,2%). Menurut penelitian Ratna Dilla (2022), menyatakan bahwa dalam penggunaan

obat tradisional pada masyarakat Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Kota Depok paling banyak dengan kategori baik (80,60%). Dikarenakan masyarakat jaman sekarang juga ada yang menggunakan obat modern sehingga pengetahuan mengenai penggunaan obat tradisional kurang.

Tingkat pengetahuan tentang obat tradisional akan mempengaruhi sikap dan penggunaan obat tradisional. Semakin tinggi pengetahuan mengenai obat tradisional, maka semakin tinggi frekuensi penggunaan obat tradisional tersebut (Samudra, 2021). Seseorang memiliki pengetahuan baik di latar belakang oleh pendidikan yang luas. Namun bisa terjadi oleh kondisi lingkungan, selain itu pengetahuan juga dapat di peroleh dari pengalaman sebelumnya (Sugiarti, 2019).

Sedangkan dari hasil penelitian mendapatkan bahwa masyarakat desa Simpang Petai Kabupaten Kampar lebih dominan menggunakan obat tradisional dengan kategori cukup, mungkin hal ini dikarenakan kurangnya pengalaman terhadap penggunaan obat tradisional, sebab responden pada penelitian ini lebih banyak dengan rentang usia remaja akhir yaitu 17-25 tahun. Obat jamu yang digunakan oleh masyarakat desa Simpang Petai Kabupaten Kampar berupa olahan sendiri seperti infusa dan dekokta, tanaman yang digunakan yaitu kunyit, daun sirsak, sidukung anak, kumis kucing, dan binahong merah. Sedangkan untuk obat jamu dalam bentuk sediaan jadi yang digunakan adalah tolak angin®, komix herbal®, ob herbal®, sari manggis, dan minyak sinergi.

4.4 Analisis Bivariat

4.4.1 Hubungan Pengetahaun dengan Penggunaan Obat Jamu

Pengetahuan merupakan kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca indera, yang diketahui berdasarkan pengalamannya yang didapatkan oleh setiap manusia. Pengetahuan juga merupakan mengingat suatu hal termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu (Dilla, 2020).

Banyaknya pengetahuan akan berhubungan dengan penggunaan obat tradisional yang tepat dan sesuai. Penggunaan obat tradisional yang tepat akan memberikan efektivitas dalam menyembuhkan penyakit dan penggunaan obat

tradisional yang sesuai (sesuai dosis, obat, penggunaan) akan mencapai keberhasilan terapi dalam menggunakan obat tradisional (Wulandari dkk, 2021).

Analisis data hubungan pengetahuan terhadap penggunaan obat tradisional dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5. Hasil Uji *Chi Square* Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Obat Jamu

Pengetahuan	Penggunaan			Total	<i>P Value</i>
	Baik	Cukup	Kurang		
Baik	25 (26,9%)	35 (37,6%)	20 (21,5%)	80 (100,0%)	0,325
Cukup	4 (4,3%)	8 (8,6%)	1 (1,1%)	13 (100,0%)	
Total	29 (31,2%)	43 (46,2%)	21 (22,6%)	93 (100,0%)	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa hubungan pengetahuan dengan penggunaan dari hasil analisis *chi square* mendapatkan $P= 0,325$ ($P\ value > \alpha 0,05$), menunjukkan bahwa tidak terdapatnya hubungan yang signifikan pengetahuan dengan penggunaan obat jamu. Berdasarkan penelitian Bahiya Romiza (2020), diperoleh hasil tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19 menggunakan Immunomodulator herbal di Desa Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang dengan nilai $p\ value 0,153 > 0,05$.

Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia. Usia dapat mempengaruhi pengetahuan terhadap penggunaan obat tradisional. Alasan mengapa tidak adanya hubungan pengetahuan terhadap penggunaan obat tradisional karena masyarakat yang menggunakan obat tradisional pada penelitian mayoritas kategori remaja akhir yaitu 17-25 tahun. Remaja zaman sekarang lebih suka menggunakan obat modern sehingga pengetahuan dan pengalaman mengenai penggunaan obat tradisional kurang (Dilla, 2020).

4.4.2 Hubungan Sikap dengan Penggunaan Obat Jamu

Menurut Notoatmodjo sikap termasuk ke dalam faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku penggunaan obat tradisional. Sikap terbentuk karena adanya interaksi sosial dengan orang lain dalam waktu yang lama dan berkelanjutan serta akan mempengaruhi penggunaan obat tradisional untuk

penyembuhan penyakitnya dan mempengaruhi orang lain menggunakan obat tradisional juga sebagai pencegahan awal sebelum ke dokter (Ismiyana, 2013).

Menurut teori Bloom, perilaku manusia dibagi menjadi tiga domain, yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan tindakan (psikomotor) yang saling memiliki keterkaitan. Pengetahuan dan sikap termasuk dalam faktor yang berhubungan langsung dengan perilaku penggunaan obat tradisional (Wulandari dkk, 2021). Sikap *favorable* bisa disebut sikap positif dan sikap *unfavorable* disebut sikap negatif. Sikap masyarakat yang positif dengan penggunaan obat tradisional akan mempengaruhi dalam penggunaan obat tradisional

Analisis data hubungan sikap terhadap penggunaan obat tradisional dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6. Hasil Uji *Chi Square* Hubungan Sikap dengan Penggunaan Obat Jamu

Sikap	Penggunaan			Total	<i>P Value</i>
	Baik	Cukup	Kurang		
<i>Favorable</i>	15 (16,1%)	20 (21,5%)	15 (16,1%)	50 (100,0%)	0,166
<i>Unfavorable</i>	14 (15,1%)	23 (24,7%)	6 (6,5%)	43 (100,0%)	
Total	29 (31,2%)	43 (46,2%)	21 (22,6%)	93 (100,0%)	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa hubungan sikap dengan penggunaan dari hasil analisis statistik dengan *chi square* mendapatkan $P = 0,166$ ($P \text{ value} > \alpha 0,05$) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan sikap dengan penggunaan obat tradisional. Berdasarkan penelitian Bahiya Romiza (2020), diperoleh hasil tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19 menggunakan Immunomodulator herbal di Desa Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang dengan nilai $P \text{ value} 0,153 > 0,05$.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap diantaranya pengalaman pribadi, kebudayaan, dan orang lain yang dianggap penting, demikian pula dalam pengambilan keputusan pengobatan. Penggunaan obat tradisional dapat dipengaruhi oleh pendidikan. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan cenderung untuk tidak menggunakan obat-obatan tradisional,

namun bukan berarti menutup diri akan mengonsumsi obat tradisional, orang dengan status pendidikan tinggi akan menggunakan obat-obatan tradisional saat sudah terpercaya kekehasiatannya dan menggunakannya saat sedang sakit (Rinaldi,2020). Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa tidak adanya hubungan sikap terhadap penggunaan obat tradisional karena mayoritas responden berpendidikan akhir SMA.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan penggunaan jamu sebagai obat tradisional di desa Simpang Petai Kabupaten Kampar dapat disimpulkan :

1. Pengetahuan masyarakat di desa Simpang Petai Kabupaten Kampar dengan obat jamu hampir keseluruhannya dalam kategori baik sebanyak (86,0%).
2. Sikap masyarakat di desa Simpang Petai Kabupaten Kampar dengan obat jamu lebih dari setengahnya bersikap *favorable* sebanyak (53,8%).
3. Penggunaan obat jamu pada masyarakat desa Simpang Petai Kabupaten Kampar paling banyak memiliki penggunaan dengan kategori cukup (46,2%).
4. Tidak terdapatnya hubungan pengetahuan dengan penggunaan obat jamu pada masyarakat desa Simpang Petai Kabupaten Kampar dimana hasil uji *chi square* mendapatkan nilai $P= 0,325$ ($P \text{ value} > \alpha 0,05$).
5. Tidak terdapatnya hubungan sikap dengan penggunaan obat jamu dimana hasil analisis *chi square* mendapatkan nilai $P= 0,166$ ($P \text{ value} > \alpha 0,05$).

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Perlu bagi masyarakat sebelum menggunakan obat tradisional terlebih dahulu memiliki pengetahuan yang baik dalam mengkonsumsi obat tradisional meskipun dengan efek samping yang ringan, hal ini untuk menghindari dari kesalahan dalam penggunaan obat tradisional.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan jamu sebagai obat tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Awari Susanti, S.Si, M.Si Lis Aprinawati, S.Pd, M.Pd Emon Azriadi, S.T., M.Sc.E. 2022. Identifikasi Tanaman Obat Di Lingkungan Kampus Universitas Pahlawan Sebagai Bahan Pengembangan Booklet Untuk Siswa Kelas Vi Sd Tim.
- Candra, Kartika, Budi Heryanto, And Sri Rochani. 2019. "Analisis Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, Dan Usia Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Tenun Ikat Di Kota Kediri." Jimek : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi 2(1): 38.
- Darsini, Fahrurrozi, Eko Agus Cahyono. 2019. "Pengetahuan; Artikel Review." Jurnal Keperawatan 12(1): 13.
- Dewi, Fitri Nur Rohmah. 2021. "Konsep Diri Pada Masa Remaja Akhir Dalam Kematangan Karir Siswa." Konseling Edukasi "Journal Of Guidance And Counseling" 5(1): 46–62.
- Dilla, Ratna. 2020. 5 Suparyanto Dan Rosad (2015 Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dengan Penggunaan Obat Tradisional Di Desa Alasmalang Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi.
- Donny Prasetyo, Irwansyah. 2020. 1 Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial ★ Memahami Masyarakat Dan ★ Presfektifnya. <https://Dinastirev.Org/Jmpis>.
- Inggrid, Maria. 2021. "Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Batuk Tradisional Di Desa Natarmage Kecamatan Waiblama Kabupaten Sikka Maumere." : 1–65.
- Ismarani. 2013. "Kajian Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan Obat Herbal (Kasus Di Unisma Bekasi) Ismarani Abstrak Pendahuluan Latar Belakang." Cefars; Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah 4(2): 52–63.
- Ismiyana, Fariza, Arief Rahman Hakim, And Tanti Azizah Sujono. 2013. "Gambaran Penggunaan Obat Tradisional Untuk Pengobatan Sendiri Pada Masyarakat Di Desa Jimus Polanharjo Klaten."
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2015. "Sosiologi Perdesaan." Journal Of Chemical Information And Modeling 53(9): 396–409.
- Joru, Eleonora Liquori Mentari Rambu 2019. 2019. "Hubungan Pengetahuan Dan

Sikap Terhadap Pola Penggunaan Obat Tradisional Untuk Pengobatan Mandiri Di Kalangan Mahasiswa Kampus Iii Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.”

Meja, Patrus Klaver. 2021. “Profile Penggunaan Obat Tradisional Pada Masyarakat Desa Wae Ia Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur.” 3(2): 6.

Nizam Elang Samudra, Eka Kartika Untari, Sri Wahdaningsih. 2021. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Pola Penggunaan Obat Tradisional Terhadap Kualitas Kesehatan Masyarakat.” : 19–22.

Permenkes Ri Formularium Obat Herbal. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Formularium Obat Herbal.

Rinaldi, Muhamad Bagus. 2020. “Pengobatan Tradisional Sebagai Pengobatan Alternatif Di Indonesia Sosiologi Kesehatan ‘ Pengobatan Tradisional Sebagai Pengobatan Alternatif Di Indonesia ’ Muhamad Bagus Rinaldi.” Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (November).

Sugiarti, Hesti. 2019. “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Swamedikasi Nyeri Di Desa Sidakaton Kabupaten Tegal.” (09): 1–6.

Undang-Undang Ri Nomor 36 2009. 23 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta.

Wiridati Irma Dan Awari Susanti. 2013. “Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau Wiridati Irma Dan Awari Susanti Jurnal Photon.” Photon 3(2): 19–25.

Wulandari, Ainun, And Teodhora Khoeriyah. 2021. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Di Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Kota Depok.” Sainstech Farma 14(2): 70–78.

Yeni, Pucut Susila Indri. 2015. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Obat Generik Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puakesmas Padang Penyang Kabupaten Nagan Raya Tahun 2015.” Skripsi 151: 10–17.

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
	KANTOR DESA SIMPANG PETAI KECAMATAN RUMBIO JAYA
Alamat : Jl. Kubucubadak – Simpang Petai	
28461	
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 140/Pemdes -DSP/152	
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya :	
Nama	: INDAH NURCAMELIA
NIM	: 19100024801003
Prodi	: S.1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat
Benar – benar telah di berikan Izin untuk Melakukan Penelitian di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Pronsi Riau.	
Demikian Surat Keterangan dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.	
Dikeluarkan	: Simpang Petai
Tanggal	: 22 Juni 2023
Kepala Desa Simpang Petai	
	

Lampiran 2. Formulir *Informed Consent*

**FORMULIR *INFORMED CONSENT*
(KESEDIAAN MENGIKUTI PENELITIAN)**

Dengan ini saya,

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Alamat :
Telpon/Hp :

Menyatakan bersedia mengikuti kegiatan penelitian yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penggunaan obat tradisional di Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar.

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.



Simpang Petai, 2023

Peneliti

Responden

Indah Nurcamelia

.....

Lampiran 3. Demografi Responden

Demografi Responden

Petunjuk Pengisian

Isilah titik-titik di bawah ini dan berilah tanda checklist (√) pada salah satu tanda kurung () sesuai dengan jawaban yang menurut anda benar.

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Jenis kelamin
() Laki-Laki () Perempuan
5. Pendidikan
() SD () SMA () SD
() SMP () Serjana () Lain-lain, Sebutkan
6. Pekerjaan
() Pegawai Negri () Pensiunan Swasta
() Petani/Buruh () Ibu Rumah Tangga
() Wiraswasta () Pegawai Swasta
() Petani/Buruh () Lain-lain, Sebutkan

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

A. Pengetahuan Responden Terhadap Penggunaan Obat Tradisional

Petunjuk pengerjaan: Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang menurut anda tepat!

No	Pertanyaan	Tanggapan Masyarakat	
		Benar	Salah
1	Jamu adalah obat tradisional berbahan alami warisan budaya yang telah diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi untuk kesehatan.		
2	Obat tradisional memiliki efek samping termasuk obat tradisional jamu		
3	Obat tradisional jamu jika digunakan dalam waktu panjang dan tidak sesuai aturan dapat menyebabkan kerusakan ginjal dan hati.		
4	Dibawah ini merupakan lambang dari jamu. 		
5	Jamu bisa disimpan di wadah tertutup dan suhu ruang		
6	Obat tradisional jamu jika diminum bersamaan obat kimia dapat menyebabkan efek samping yang tidak diinginkan dalam tubuh		
7	Tidak terdapat takaran dosis dalam mengkonsumsi obat tradisional jamu		
8	Alasan masyarakat menggunakan obat tradisional dikarenakan efek samping yang kecil dan mudah didapat.		
9	Obat tradisional lebih aman dikonsumsi daripada obat kimia		
10	Kunyit asam, beras kencur dan cabe puyang merupakan jenis-jenis dari jamu.		
11	Jamu beras kencur dipercaya memiliki banyak khasiat diantaranya meningkatkan stamina, menghilangkan pegal linu dan sebagai anti diabetes.		

B. Sikap Responden Terhadap Penggunaan Obat Tradisional

Petunjuk Pengerjaan

Pilihlah salah satu dari (5) jawaban yang telah tersedia yang sesuai dengan pendapat anda yang benar dan berilah tanda centang (✓) pada setiap jawaban yang benar, dengan ketentuan:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-ragu (RG)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

No	Pertanyaan	Tanggapan Masyarakat				
		SS	S	RG	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Menurut saya, menggunakan obat tradisional dalam pengobatan mandiri lebih efektif					
2	Menurut saya, semua obat tradisional tidak memiliki efek samping					
3	Menurut saya, semua obat tradisional aman dikonsumsi dibandingkan obat modern					
4	Menggunakan obat tradisional sangat mudah karena bahan yang mudah didapat					
5	Khasiat obat tradisional lebih lama dibandingkan obat modern					
6	Menurut saya, menggunakan obat tradisional dalam pengobatan mandiri dapat merugikan					
7	Obat tradisional kurang tepat digunakan untuk penyakit yang serius karena membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan atau merasakan khasiat obat tradisional.					
8	Menggunakan obat tradisional kurang aman karena tidak ada petunjuk dosis					
9	Obat tradisional kurang aman dikonsumsi karena tidak di uji secara klinis					
10	Membuat obat tradisional sangat mudah tetapi membutuhkan pengalaman atau pengetahuan yang lama					

C. Penggunaan Obat Tradisional

Petunjuk pengerjaan: Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang menurut anda tepat!

No	Pertanyaan	Tanggapan Masyarakat	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda pernah menggunakan obat tradisional?		
2	Apakah obat tradisional berjenis jamu yang sering anda gunakan?		
3	Apakah setiap anda sakit menggunakan obat tradisional untuk pengobatan?		
4	Apakah anda merasakan adanya efek samping setelah melakukan pengobatan mandiri menggunakan obat tradisional?		
5	Apakah anda memilih menggunakan obat tradisional karena obat tradisional yang mudah didapat dan dibuat sendiri?		
6	Apakah anda pernah menggunakan obat tradisional saat hamil?		
7	Menurut anda apakah obat tradisional tepat digunakan untuk pengobatan mandiri?		
8	Apakah anda tetap menggunakan obat tradisional setelah mengetahui efek samping yang dirasakan?		
9	Apakah anda menggunakan obat tradisional bersama dengan obat modern?		
10	Apakah anda tetap mengkonsumsi obat tradisional berjenis jamu meskipun tidak sedang sakit?		

D. Contoh Pengisian Formulir *Informed Consent*

**FORMULIR INFORMED CONSENT
(KESEDIAAN MENGIKUTI PENELITIAN)**

Dengan ini saya,

Nama :
Jenis Kelamin : laki-laki
Umur : 55 Th.
Alamat : Kubukubadak
Telpon/Hp :

Menyatakan bersedia mengikuti kegiatan penelitian yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penggunaan obat tradisional di Desa Simpang Petai Kabupaten Kampar.

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Simpang Petai, 24 APRIL, 2023

Peneliti

Responden



Indah Nurcamelia



E. Contoh Pengisian Demografi Responden

DEMOGRAFI RESPONDEN

Petunjuk Pengisian

Isilah titik -titik di bawah ini dan berilah tanda checklist (√) pada salah satu tanda kurung () sesuai dengan jawaban yang menurut anda benar.

1. Nama :

2. Umur : 55 Th

3. Alamat : Kubuculzadaha

4. Jenis kelamin
() Laki-Laki () Perempuan

5. Pendidikan
() SD () SMA () SD
() SMP () Serjana () Lain-lain, Sebutkan

6. Pekerjaan
() Pegawai Negeri () Pensiunan Swasta
() Petani/Buruh () Ibu Rumah Tangga
() Wiraswasta () Pegawai Swasta
() Petani/Buruh () Lain-lain, Sebutkan

F. Contoh Pengisian Kuesioner Pengetahuan

A. Pengetahuan Responden Terhadap Penggunaan Obat Tradisional
 Petunjuk pengerjaan: Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang menurut anda tepat!

No	Pertanyaan	Tanggapan Masyarakat	
		Benar	Salah
1	Jamu adalah obat tradisional berbahan alami warisan budaya yang telah diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi untuk kesehatan.	✓	
2	Obat tradisional memiliki efek samping termasuk obat tradisional jamu		✓
3	Obat tradisional jamu jika digunakan dalam waktu panjang dan tidak sesuai aturan dapat menyebabkan kerusakan ginjal dan hati.		✓
4	Dibawah ini merupakan lambang dari jamu. 	✓	
5	Jamu bisa disimpan di wadah tertutup dan suhu ruang	✓	
6	Obat tradisional jamu jika diminum bersamaan obat kimia dapat menyebabkan efek samping yang tidak diinginkan dalam tubuh		✓
7	Tidak terdapat takaran dosis dalam mengkonsumsi obat tradisional jamu	✓	
8	Alasan masyarakat menggunakan obat tradisional dikarenakan efek samping yang kecil dan mudah didapat.	✓	
9	Obat tradisional lebih aman dikonsumsi daripada obat kimia	✓	
10	Kunyit asam, beras kencur dan cabe puyang merupakan jenis-jenis dari jamu.	✓	
11	Jamu beras kencur dipercaya memiliki banyak khasiat diantaranya meningkatkan stamina, menghilangkan pegal linu dan sebagai anti diabetes.	✓	

G. Contoh Pengisian Kuesioner Sikap

B. Sikap Responden Terhadap Penggunaan Obat Tradisional

Petunjuk Pengerjaan

Pilihlah salah satu dari (5) jawaban yang telah tersedia yang sesuai dengan pendapat anda yang benar dan berilah tanda centang (✓) pada setiap jawaban yang benar, dengan ketentuan:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-ragu (RG)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

No	Pertanyaan	Tanggapan Masyarakat				
		SS 5	S 4	RG 3	TS 2	STS 1
1	Menurut saya, menggunakan obat tradisional dalam pengobatan mandiri lebih efektif		✓			
2	Menurut saya, semua obat tradisional tidak memiliki efek samping		✓			
3	Menurut saya, semua obat tradisional aman dikonsumsi dibandingkan obat modern		✓			
4	Menggunakan obat tradisional sangat mudah karena bahan yang mudah didapat		✓			
5	Khasiat obat tradisional lebih lama dibandingkan obat modern	✓				
6	Menurut saya, menggunakan obat tradisional dalam pengobatan mandiri dapat merugikan			✓		
7	Obat tradisional kurang tepat digunakan untuk penyakit yang serius karena membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan atau merasakan khasiat obat tradisional.	✓				
8	Menggunakan obat tradisional kurang aman karena tidak ada petunjuk dosis		✓			
9	Obat tradisional kurang aman dikonsumsi karena tidak di uji secara klinis			✓		
10	Membuat obat tradisional sangat mudah tetapi membutuhkan pengalaman atau pengetahuan yang lama			✓		

H. Contoh Pengisian Kuesioner Penggunaan

C. Penggunaan obat tradisional

Petunjuk pengerjaan: Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang menurut anda tepat!

No	Pertanyaan	Tanggapan Masyarakat	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda pernah menggunakan obat tradisional?	✓	
2	Apakah obat tradisional berjenis jamu yang sering anda gunakan?	✓	
3	Apakah setiap anda sakit menggunakan obat tradisional untuk pengobatan?		✓
4	Apakah anda merasakan adanya efek samping setelah melakukan pengobatan mandiri menggunakan obat tradisional?		✓
5	Apakah anda memilih menggunakan obat tradisional karena obat tradisional yang mudah didapat dan dibuat sendiri?	✓	
6	Apakah anda pernah menggunakan obat tradisional saat hamil?		✓
7	Menurut anda apakah obat tradisional tepat digunakan untuk pengobatan mandiri?	✓	
8	Apakah anda tetap menggunakan obat tradisional setelah mengetahui efek samping yang dirasakan?		✓
9	Apakah anda menggunakan obat tradisional bersama dengan obat modern?	✓	
10	Apakah anda tetap mengkonsumsi obat tradisional berjenis jamu meskipun tidak sedang sakit?	✓	

Lampiran 5. Pengolahan Data Karakteristik Responden

A. Pengolahan Data Karakteristik Responden

No	Nama	Usia	Kode	Jenis Kelamin	Kode	Pendidikan	Kode
1	Tn. Ha	32	2	L	1	SMA	3
2	Tn. Ab	27	2	L	1	SMA	3
3	Ny. Hi	21	1	P	2	SMA	3
4	Ny. Nu	50	4	P	2	SD	1
5	Tn. Am	31	2	L	1	SMA	3
6	Ny. Nu	33	2	P	2	S1	4
7	Tn. Bn	29	2	L	1	SMP	2
8	Ny. Nr	28	2	P	2	SMA	3
9	Tn. Se	50	4	L	1	SMP	2
10	Tn. Mr	20	1	L	1	SMA	3
11	Ny. Be	47	4	P	2	SMA	3
12	Ny. Zu	50	4	P	2	SD	1
13	Tn. Am	40	3	L	1	SMA	3
14	Ny. Ir	42	3	P	2	S1	4
15	Tn. Ka	54	4	L	1	SMA	3
16	Ny. Su	28	2	P	2	S2	4
17	Ny. Ka	52	4	P	2	SMP	2
18	Tn. Mu	56	4	L	1	SMP	2
19	Tn. Na	45	3	L	1	SMA	3
20	Ny. Mu	33	2	P	2	S1	4
21	Ny. Ay	20	1	P	2	SMA	3
22	Ny. Da	50	4	P	2	SMA	3
23	Tn. Ga	20	1	L	1	SMA	3
24	Tn. Ab	52	4	L	1	SMA	3
25	NY. El	48	4	P	2	SMA	3
26	Tn. Yu	18	1	L	1	SMA	3
27	Ny. Ri	22	1	P	2	SMA	3
28	Tn. Se	23	1	L	1	SMA	3
29	Tn. Mu	41	3	L	1	SD	1
30	Tn. Zu	41	3	L	1	SMP	2
31	Ny. Li	43	3	P	2	S1	4
32	Ny. No	41	3	P	2	SMA	3
33	Tn. Ad	18	1	L	1	SMA	3
34	Tn. Ka	37	3	L	1	SMP	2
35	Tn. Na	33	2	L	1	SMA	3
36	Ny. Le	34	2	P	2	SMP	2

No	Nama	Usia	Kode	Jenis Kelamin	Kode	Pendidikan	Kode
37	Ny. An	20	1	P	2	SMA	3
38	Ny. Si	28	2	P	2	SMA	3
39	Tn. De	30	2	L	1	SMA	3
40	Tn. Da	52	4	L	1	SD	1
41	Tn. Ma	52	4	L	1	SD	1
42	Tn. Zl	55	4	L	1	S1	4
43	Tn. Iq	19	1	L	1	SMA	3
44	Ny. Zh	17	1	P	2	SMA	3
45	Tn. Mu	44	3	L	1	SMA	3
46	Ny. La	21	1	P	2	SMA	3
47	Tn. Ri	30	2	L	1	S1	4
48	Tn. Ri	19	1	L	1	SMA	3
49	Ny. Ah	52	4	P	2	SMP	2
50	Tn. Ek	28	2	L	1	SMA	3
51	Tn. He	43	3	L	1	SMA	3
52	Ny. Ra	39	3	P	2	SMA	3
53	Ny. Na	18	1	P	2	SMA	3
54	Ny. Ni	18	1	P	2	SMA	3
55	Tn. Su	51	4	L	1	SD	1
56	Ny. Su	41	3	P	2	SD	1
57	Ny. Wa	29	2	P	2	S1	4
58	Ny. Ha	18	1	P	2	SMA	3
59	Tn. To	25	1	L	1	SMA	3
60	Tn. Ze	23	1	L	1	SMP	2
61	Ny. De	40	3	P	2	SMP	2
62	Ny. Yu	32	2	P	2	SMA	3
63	Ny. No	23	1	P	2	S1	4
64	Ny. An	46	4	P	2	S1	4
65	Tn. As	47	4	L	1	S1	4
66	Tn. Al	21	1	L	1	SMA	3
67	Ny. Ap	17	1	P	2	SMA	3
68	Tn. Ad	25	1	L	1	SMA	1
69	Ny. Er	22	1	P	2	SMA	3
70	Ny. Nu	24	1	P	2	SMA	3
71	Tn. Re	23	1	L	1	SMA	3
72	Tn. Mh	23	1	L	1	S1	4
73	Tn. Kh	24	1	L	1	S1	4
74	Ny. Nr	53	4	P	2	S1	4
75	Tn. Mf	49	4	L	1	SMA	3

No	Nama	Usia	Kode	Jenis Kelamin	Kode	Pendidikan	Kode
76	Ny. Ok	19	1	P	2	SMA	3
77	Ny. Ye	46	4	P	2	SMP	2
78	Tn. Su	56	4	L	1	SMA	3
79	Tn. Ra	30	2	L	1	S1	4
80	Ny. Ne	39	3	P	2	SMA	3
81	Tn. Sy	37	3	L	1	SMA	3
82	Tn. Jh	37	3	L	1	SMA	3
83	Ny. Nu	31	2	P	2	SMP	2
84	Ny. Sa	19	1	P	2	SMA	3
85	Ny. Sl	41	3	P	2	SMA	3
86	Tn. Er	48	4	L	1	SMA	3
87	Ny. Af	33	2	P	2	SMA	3
88	Ny. Fi	27	2	P	2	SMP	2
89	Tn. Ha	50	4	L	1	SD	1
90	Tn. Mh	18	1	L	1	SMA	3
91	Ny. Wi	20	1	P	2	SMA	3
92	Ny. Ev	40	4	P	2	SMA	3
93	Ny. Af	17	1	P	2	SMA	3

Kode Usia	Kode Jenis Kelamin	Kode Pendidikan
1 = 17-25 Tahun	1 = Laki-laki	1 = SD
2 = 26-35 Tahun	2 = Perempuan	2 = SMP
3 = 36-45 Tahun		3 = SMA
4 = 46-56 Tahun		2 = S1

B. Distribusi frekuensi karakteristik responden dengan SPSS

1. Frekuensi Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25	32	34.4	34.4	34.4
	26-35	20	21.5	21.5	55.9
	36-45	17	18.3	18.3	74.2
	45-56	24	25.8	25.8	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

2. Frekuensi Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	46	49.5	49.5	49.5
	Perempuan	47	50.5	50.5	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

3. Frekuensi Pendidikan

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	9	9.7	9.7	9.7
	SMP	13	14.0	14.0	23.7
	SMA	56	60.2	60.2	83.9
	S1	15	16.1	16.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Lampiran 6. Pengolahan Data Kuesioner

A. Pengolahan Data Kuesioner Pengetahaun

A. Pengetahaun															
No	Nama	Pertanyaan											Total	Presentasi (%)	Kode
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11			
1	Tn. Ha	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	72%	2
2	Tn. Ab	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
3	Ny. Hi	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
4	Ny. Nu	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
5	Tn. Am	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
6	Ny. Nu	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
7	Tn. Bn	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
8	Ny. Nr	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90%	1
9	Tn. Se	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
10	Tn. Mr	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90%	1
11	Ny. Be	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90%	1
12	Ny. Zu	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	9	81%	1
13	Tn. Am	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90%	1
14	Ny. Ir	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
15	Tn. Ka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	1
16	Ny. Su	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90	1
17	Ny. Ka	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	72%	2
18	Tn. Mu	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90%	1
19	Tn. Na	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	90%	1
20	Ny. Mu	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90%	1
21	Ny. Ay	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
22	Ny. Da	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	8	72%	2

A. Pengetahuan															
No	Nama	Pertanyaan											Total	Presentasi (%)	Kode
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11			
23	Tn. Ga	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
24	Tn. Ab	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	90%	1
25	NY. El	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90%	1
26	Tn. Yu	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81%	1
27	Ny. Ri	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81%	1
28	Tn. Se	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	90%	1
29	Tn. Mu	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90%	1
30	Tn. Zu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	1
31	Ny. Li	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
32	Ny. No	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
33	Tn. Ad	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
34	Tn. Ka	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90%	1
35	Tn. Na	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
36	Ny. Le	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	63%	2
37	Ny. An	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	1
38	Ny. Si	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	9	90%	1
39	Tn. De	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	1
40	Tn. Da	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	1
41	Tn. Ma	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90%	1
42	Tn. Zl	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	63%	2
43	Tn. Iq	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	1
44	Ny. Zh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	1
45	Tn. Mu	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	8	72%	2
46	Ny. La	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	90%	1
47	Tn. Ri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	1
48	Tn. Ri	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	81%	1

A. Pengetahuan															
No	Nama	Pertanyaan											Total	Presentasi (%)	Kode
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11			
49	Ny. Ah	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
50	Tn. Ek	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
51	Tn. He	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	8	72%	2
52	Ny. Ra	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
53	Ny. Na	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	1
54	Ny. Ni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	1
55	Tn. Su	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	1
56	Ny. Su	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90%	1
57	Ny. Wa	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	7	63%	2
58	Ny. Ha	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90%	1
59	Tn. To	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90%	1
60	Tn. Ze	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90%	1
61	Ny. De	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	8	72%	2
62	Ny. Yu	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	9	81%	1
63	Ny. No	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	1
64	Ny. An	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	1
65	Tn. As	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	1
66	Tn. Al	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	1
67	Ny. Ap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	1
68	Tn. Ad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	1
69	Ny. Er	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	1
70	Ny. Nu	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
71	Tn. Re	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
72	Tn. Mh	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
73	Tn. Kh	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	81%	1
74	Ny. Nr	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	72%	2

A. Pengetahuan															
No	Nama	Pertanyaan											Total	Presentasi (%)	Kode
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11			
75	Tn. Mf	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
76	Ny. Ok	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	81%	1
77	Ny. Ye	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	1
78	Tn. Su	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	1
79	Tn. Ra	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	63%	2
80	Ny. Ne	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	63%	2
81	Tn. Sy	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	63%	2
82	Tn. Jh	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	90%	1
83	Ny. Nu	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	90%	1
84	Ny. Sa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90%	1
85	Ny. Sl	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90%	1
86	Tn. Er	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90%	1
87	Ny. Af	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	1
88	Ny. Fi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	1
89	Tn. Ha	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
90	Tn. Mh	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
91	Ny. Wi	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
92	Ny. Ev	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	81%	1
93	Ny. Af	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90%	1

1. Baik = 76-100%
2. Cukup = 56-75%
3. Kurang = <55%

B. Pengolahan Data Kuesioner Sikap

B. Sikap													
No	Nama	Pertanyaan										Total	Kode
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10		
1	Tn. Ha	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36	1
2	Tn. Ab	4	4	4	4	4	3	3	2	1	5	34	2
3	Ny. Hi	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	28	2
4	Ny. Nu	4	4	4	4	4	1	1	1	1	5	29	2
5	Tn. Am	4	4	4	4	5	1	1	1	1	5	30	2
6	Ny. Nu	4	4	4	4	4	1	1	1	1	5	29	2
7	Tn. Bn	5	5	5	5	4	4	4	4	3	2	41	1
8	Ny. Nr	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44	1
9	Tn. Se	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	37	1
10	Tn. Mr	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	35	2
11	Ny. Be	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	34	2
12	Ny. Zu	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	36	1
13	Tn. Am	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	41	1
14	Ny. Ir	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	34	2
15	Tn. Ka	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	35	2
16	Ny. Su	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37	1
17	Ny. Ka	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	42	1
18	Tn. Mu	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	40	1
19	Tn. Na	3	3	4	4	4	5	5	3	3	4	38	1
20	Ny. Mu	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	45	1
21	Ny. Ay	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34	2
22	Ny. Da	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	36	1
23	Tn. Ga	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	34	2
24	Tn. Ab	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37	1

B. Sikap													
No	Nama	Pertanyaan										Total	Kode
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10		
25	NY. El	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	39	1
26	Tn. Yu	3	2	3	2	2	2	1	1	4	3	23	2
27	Ny. Ri	3	2	3	2	2	2	1	1	4	3	23	2
28	Tn. Se	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	37	1
29	Tn. Mu	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	32	2
30	Tn. Zu	3	3	4	4	4	4	2	2	4	5	35	2
31	Ny. Li	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	32	2
32	Ny. No	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	32	2
33	Tn. Ad	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	36	1
34	Tn. Ka	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37	1
35	Tn. Na	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	35	2
36	Ny. Le	5	5	5	5	5	2	5	3	2	5	42	1
37	Ny. An	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	37	1
38	Ny. Si	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	37	1
39	Tn. De	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	40	1
40	Tn. Da	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	36	1
41	Tn. Ma	4	3	4	4	3	2	5	3	3	5	36	1
42	Tn. Zl	4	4	4	4	5	3	5	4	3	3	39	1
43	Tn. Iq	4	3	5	4	4	4	3	4	5	5	41	1
44	Ny. Zh	4	4	4	3	3	3	2	3	4	5	35	2
45	Tn. Mu	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	33	2
46	Ny. La	4	4	4	3	3	1	2	4	4	4	33	2
47	Tn. Ri	4	1	3	5	5	2	5	3	3	4	35	2
48	Tn. Ri	4	4	3	4	3	2	3	1	2	4	30	2
49	Ny. Ah	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	34	2

B. Sikap													
No	Nama	Pertanyaan										Total	Kode
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10		
50	Tn. Ek	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	34	2
51	Tn. He	4	5	4	5	4	2	4	2	4	5	39	1
52	Ny. Ra	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	38	1
53	Ny. Na	4	1	3	5	5	2	5	3	3	4	35	2
54	Ny. Ni	4	1	3	5	5	2	5	3	3	4	35	2
55	Tn. Su	4	1	3	5	5	2	5	3	3	4	35	2
56	Ny. Su	4	1	3	5	5	2	5	4	4	4	37	1
57	Ny. Wa	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	31	2
58	Ny. Ha	4	3	4	4	3	2	5	3	3	5	36	1
59	Tn. To	4	3	4	4	3	2	5	3	3	5	36	1
60	Tn. Ze	4	3	4	4	3	2	5	3	3	5	36	1
61	Ny. De	4	4	4	4	5	1	2	5	2	3	34	2
62	Ny. Yu	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36	1
63	Ny. No	4	1	3	5	5	2	5	3	3	4	35	2
64	Ny. An	3	3	4	4	4	4	4	5	3	5	39	1
65	Tn. As	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	37	2
66	Tn. Al	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	44	1
67	Ny. Ap	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	40	1
68	Tn. Ad	4	1	3	5	5	2	5	3	3	4	35	2
69	Ny. Er	4	4	4	4	3	3	5	5	3	5	40	1
70	Ny. Nu	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	34	2
71	Tn. Re	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	34	1
72	Tn. Mh	4	3	4	5	5	3	4	4	3	4	39	1
73	Tn. Kh	5	5	4	5	5	1	4	2	2	3	36	1
74	Ny. Nr	5	4	5	5	5	2	5	2	2	4	39	1

B. Sikap													
No	Nama	Pertanyaan										Total	Kode
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10		
75	Tn. Mf	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37	1
76	Ny. Ok	4	4	3	4	3	2	3	1	2	4	30	2
77	Ny. Ye	4	1	3	5	5	2	5	3	3	4	35	2
78	Tn. Su	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	38	1
79	Tn. Ra	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	31	2
80	Ny. Ne	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	31	2
81	Tn. Sy	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	31	2
82	Tn. Jh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1
83	Ny. Nu	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1
84	Ny. Sa	5	3	5	4	4	3	3	3	4	4	38	1
85	Ny. Sl	5	3	5	4	4	3	3	3	4	4	38	1
86	Tn. Er	5	3	5	4	4	3	3	3	4	4	38	1
87	Ny. Af	3	3	4	4	4	5	5	5	3	5	41	1
88	Ny.Fi	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	38	1
89	Tn. Ha	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	34	2
90	Tn. Mh	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	34	2
91	Ny. Wi	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	34	2
92	Ny. Ev	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	34	2
93	Ny. Af	5	3	5	4	4	3	3	3	4	4	38	1

Mean	Sikap
35,7957	1. Favorable $\geq 35,7957$
	2. Unfavorable $\leq 35,7958$

C. Pengolahan Data Kuesioner Penggunaan

C. Penggunaan														
No	Nama	Pertanyaan										Total	Presentase (%)	Kode
		k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10			
1	Tn. Ha	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	70%	2
2	Tn. Ab	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	6	60%	2
3	Ny. Hi	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	50%	3
4	Ny. Nu	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	5	50%	3
5	Tn. Am	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	60%	2
6	Ny. Nu	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	5	50%	3
7	Tn. Bn	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	4	40%	3
8	Ny. Nr	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	50%	3
9	Tn. Se	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60%	2
10	Tn. Mr	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	6	60%	2
11	Ny. Be	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	5	50%	3
12	Ny. Zu	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3	30%	3
13	Tn. Am	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	70%	2
14	Ny. Ir	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	6	60%	2
15	Tn. Ka	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	50%	3
16	Ny. Su	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	50%	3
17	Ny. Ka	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80%	1
18	Tn. Mu	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80%	1
19	Tn. Na	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	50%	3
20	Ny. Mu	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70%	2
21	Ny. Ay	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80%	1
22	Ny. Da	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5	50%	3
23	Tn. Ga	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	6	60%	2
24	Tn. Ab	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80%	1

C. Penggunaan														
No	Nama	Pertanyaan										Total	Presentase (%)	Kode
		k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10			
25	NY. El	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80%	1
26	Tn. Yu	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70%	2
27	Ny. Ri	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70%	2
28	Tn. Se	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	60%	2
29	Tn. Mu	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80%	1
30	Tn. Zu	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90%	1
31	Ny. Li	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70%	2
32	Ny. No	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70%	2
33	Tn. Ad	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	5	50%	3
34	Tn. Ka	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80%	1
35	Tn. Na	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70%	2
36	Ny. Le	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	6	60%	2
37	Ny. An	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	5	50%	3
38	Ny. Si	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5	50%	3
39	Tn. De	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	60%	2
40	Tn. Da	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	4	40%	3
41	Tn. Ma	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90%	1
42	Tn. Zl	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	70%	2
43	Tn. Iq	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	4	40%	3
44	Ny. Zh	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	70%	2
45	Tn. Mu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	1
46	Ny. La	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	60%	2
47	Tn. Ri	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70%	2
48	Tn. Ri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	1
49	Ny. Ah	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80%	1
50	Tn. Ek	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80%	1

C. Penggunaan														
No	Nama	Pertanyaan										Total	Presentase (%)	Kode
		k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10			
51	Tn. He	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	6	60%	2
52	Ny. Ra	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	1
53	Ny. Na	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70%	2
54	Ny. Ni	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70%	2
55	Tn. Su	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70%	2
56	Ny. Su	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70%	2
57	Ny. Wa	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80%	1
58	Ny. Ha	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90%	1
59	Tn. To	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90%	1
60	Tn. Ze	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90%	1
61	Ny. De	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	6	60%	2
62	Ny. Yu	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	60%	2
63	Ny. No	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70%	2
64	Ny. An	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	4	40%	3
65	Tn. As	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5	50%	3
66	Tn. Al	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	60%	2
67	Ny. Ap	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	4	40%	3
68	Tn. Ad	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70%	2
69	Ny. Er	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	60%	2
70	Ny. Nu	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80%	1
71	Tn. Re	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80%	1
72	Tn. Mh	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	70%	2
73	Tn. Kh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	1
74	Ny. Nr	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80%	1
75	Tn. Mf	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	70%	2
76	Ny. Ok	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80%	1

C. Penggunaan														
No	Nama	Pertanyaan										Total	Presentase (%)	Kode
		k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10			
77	Ny. Ye	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70%	2
78	Tn. Su	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5	50%	3
79	Tn. Ra	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70%	2
80	Ny. Ne	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70%	2
81	Tn. Sy	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70%	2
82	Tn. Jh	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80%	1
83	Ny. Nu	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80%	1
84	Ny. Sa	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7	70%	2
85	Ny. Sl	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7	70%	2
86	Tn. Er	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7	70%	2
87	Ny. Af	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60%	2
88	Ny.Fi	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	50%	3
89	Tn. Ha	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80%	1
90	Tn. Mh	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80%	1
91	Ny. Wi	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80%	1
92	Ny. Ev	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80%	1
93	Ny. Af	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7	70%	2

1. Baik = 76-100%
2. Cukup = 56-75%
3. Kurang = <55%

Lampiran 7. Validasi Kuesioner dengan SPSS

A. Validasi Kuesioner Pengetahuan

		Correlations											TOTAL	
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	
X1	Pearson Correlation	1	.802**	-.062	-.089	-.062	.149	-.062	-.111	.272	.149	.408*	.149	.416
	Sig. (2-tailed)		.000	.745	.640	.745	.432	.745	.559	.146	.432	.025	.432	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.802**	1	-.050	-.071	-.050	.239	-.050	.000	.218	.239	.327	.239	.459*
	Sig. (2-tailed)	.000		.795	.708	.795	.203	.795	1.000	.247	.203	.077	.203	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	-.062	-.050	1	.695**	1.000**	.415*	1.000**	-.186	.152	.415*	.227	.415*	.580**
	Sig. (2-tailed)	.745	.795		.000	.000	.023	.000	.326	.424	.023	.227	.023	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	-.089	-.071	.695**	1	.695**	.239	.695**	.000	.218	.239	.327	.239	.522**
	Sig. (2-tailed)	.640	.708	.000		.000	.203	.000	1.000	.247	.203	.077	.203	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	-.062	-.050	1.000**	.695**	1	.415*	1.000**	-.186	.152	.415*	.227	.415*	.580**
	Sig. (2-tailed)	.745	.795	.000	.000		.023	.000	.326	.424	.023	.227	.023	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.149	.239	.415*	.239	.415*	1	.415*	-.089	.183	.280	.000	.280	.475*
	Sig. (2-tailed)	.432	.203	.023	.203	.023		.023	.638	.334	.134	1.000	.134	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	-.062	-.050	1.000**	.695**	1.000**	.415*	1	-.186	.152	.415*	.227	.415*	.580**
	Sig. (2-tailed)	.745	.795	.000	.000	.000	.023		.326	.424	.023	.227	.023	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	-.111	.000	-.186	.000	-.186	-.089	-.186	1	.000	.089	.000	.089	.187
	Sig. (2-tailed)	.559	1.000	.326	1.000	.326	.638	.326		1.000	.638	1.000	.638	.321
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.272	.218	.152	.218	.152	.183	.152	.000	1	.365*	.389*	.365*	.606**
	Sig. (2-tailed)	.146	.247	.424	.247	.424	.334	.424	1.000		.047	.034	.047	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.149	.239	.415*	.239	.415*	.280	.415*	.089	.365*	1	.365*	1.000**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.432	.203	.023	.203	.023	.134	.023	.638	.047		.047	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.408*	.327	.227	.327	.227	.000	.227	.000	.389*	.365*	1	.365*	.638**
	Sig. (2-tailed)	.025	.077	.227	.077	.227	1.000	.227	1.000	.034	.047		.047	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

X12	Pearson Correlation	.149	.239	.415*	.239	.415*	.280	.415*	.089	.365*	1.000**	.365*	1	.768**
	Sig. (2-tailed)	.432	.203	.023	.203	.023	.134	.023	.638	.047	.000	.047		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.416*	.459	.580**	.522**	.580**	.475**	.580**	.187	.606**	.768**	.638*	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	.022	.011	.001	.003	.001	.008	.001	.321	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



B. Validasi Kuesioner Sikap

		Correlations										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.614**	.329	.154	.434*	.274	-.097	.141	-.290	.530**	.366*
	Sig. (2-tailed)		.000	.076	.417	.017	.143	.611	.457	.120	.003	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.614**	1	.557**	.545**	.557**	.413*	-.127	-.179	-.262	.527**	.483**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.002	.001	.023	.503	.344	.162	.003	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.329	.557**	1	.690**	.527**	.153	-.246	-.256	-.246	.422*	.448*
	Sig. (2-tailed)	.076	.001		.000	.003	.419	.190	.172	.190	.020	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.154	.545**	.690**	1	.588**	.164	-.239	-.474**	-.325	.324	.378*
	Sig. (2-tailed)	.417	.002	.000		.001	.387	.204	.008	.079	.081	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.434*	.557**	.527**	.588**	1	.183	-.211	-.134	-.170	.338	.508**
	Sig. (2-tailed)	.017	.001	.003	.001		.333	.264	.479	.369	.068	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.274	.413*	.153	.164	.183	1	-.045	-.094	-.135	.409	.402*
	Sig. (2-tailed)	.143	.023	.419	.387	.333		.813	.622	.476	.025	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	-.097	-.127	-.246	-.239	-.211	-.045	1	.563**	.809**	.138	.534**
	Sig. (2-tailed)	.611	.503	.190	.204	.264	.813		.001	.000	.466	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.141	-.179	-.256	-.474**	-.134	-.094	.563**	1	.603**	-.006	.376*
	Sig. (2-tailed)	.457	.344	.172	.008	.479	.622	.001		.000	.974	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	-.290	-.262	-.246	-.325	-.170	-.135	.809**	.603**	1	.030	.480**
	Sig. (2-tailed)	.120	.162	.190	.079	.369	.476	.000	.000		.875	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	.530**	.527**	.422*	.324	.338	.409	.138	-.006	.030	1	.689**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.020	.081	.068	.025	.466	.974	.875		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.366*	.483**	.448*	.378*	.508**	.402*	.534**	.376*	.480**	.689**	1
	Sig. (2-tailed)	.047	.007	.013	.039	.004	.028	.002	.041	.007	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

C. Validasi Kuesioner Penggunaan

		Correlations										
		Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10	TOTAL
Z1	Pearson Correlation	1	.479**	.135	.784**	.196	.385*	.385*	.251	.135	.784**	.760**
	Sig. (2-tailed)		.007	.478	.000	.299	.036	.036	.182	.478	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z2	Pearson Correlation	.479**	1	.711**	.315	-.079	-.017	.327	-.005	.711**	.315	.588**
	Sig. (2-tailed)	.007		.000	.090	.679	.928	.078	.978	.000	.090	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z3	Pearson Correlation	.135	.711**	1	.049	-.196	-.043	.385*	-.145	1.000**	.049	.435*
	Sig. (2-tailed)	.478	.000		.797	.299	.822	.036	.444	.000	.797	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z4	Pearson Correlation	.784**	.315	.049	1	.333	.218	.400*	.067	.049	1.000**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.090	.797		.072	.247	.028	.724	.797	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z5	Pearson Correlation	.196	-.079	-.196	.333	1	.364*	.073	.874**	-.196	.333	.538**
	Sig. (2-tailed)	.299	.679	.299	.072		.048	.702	.000	.299	.072	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z6	Pearson Correlation	.385*	-.017	-.043	.218	.364*	1	.365*	.455*	-.043	.218	.539**
	Sig. (2-tailed)	.036	.928	.822	.247	.048		.047	.012	.822	.247	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z7	Pearson Correlation	.385*	.327	.385*	.400*	.073	.365*	1	.015	.385*	.400*	.629**
	Sig. (2-tailed)	.036	.078	.036	.028	.702	.047		.939	.036	.028	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z8	Pearson Correlation	.251	-.005	-.145	.067	.874**	.455*	.015	1	-.145	.067	.491**
	Sig. (2-tailed)	.182	.978	.444	.724	.000	.012	.939		.444	.724	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z9	Pearson Correlation	.135	.711**	1.000**	.049	-.196	-.043	.385*	-.145	1	.049	.435*
	Sig. (2-tailed)	.478	.000	.000	.797	.299	.822	.036	.444		.797	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z10	Pearson Correlation	.784**	.315	.049	1.000**	.333	.218	.400*	.067	.049	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.090	.797	.000	.072	.247	.028	.724	.797		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.760**	.588**	.435*	.710**	.538**	.539**	.629**	.491**	.435*	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.016	.000	.002	.002	.000	.006	.016	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 8. Reliabilitas Kuesioner dengan SPSS

A. Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	12

B. Reliabilitas Kuesioner Sikap

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.654	10

C. Reliabilitas Kuesioner Penggunaan

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	10

Lampiran 9. Analisis Univariat dengan SPSS

A. Analisis Univariat Pengetahuan

		Pengetahuan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	80	86.0	86.0	86.0
	Cukup	13	14.0	14.0	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

B. Analisis Univariat Sikap

		Sikap			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Fovorable	50	53.8	53.8	53.8
	Unfovorable	43	46.2	46.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

C. Analisis Univariat Penggunaan

		Penggunaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	29	31.2	31.2	31.2
	Cukup	43	46.2	46.2	77.4
	Kurang	21	22.6	22.6	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Lampiran 10. Analisis Bivariat dengan SPSS

A. Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Obat Jamu

Pengetahaun * Penggunaan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.250 ^a	2	.325
Likelihood Ratio	2.623	2	.269
Linear-by-Linear Association	.591	1	.442
N of Valid Cases	93		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.94.

B. Hubungan Sikap dengan Penggunaan Obat Jamu

Sikap * Penggunaan

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.594 ^a	2	.166
Likelihood Ratio	3.701	2	.157
Linear-by-Linear Association	1.493	1	.222
N of Valid Cases	93		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.71.

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 11. Lanjutan



Lampiran 12. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KEPALA DESA SIMPANG PETAI
KECAMATAN RUMBIO JAYA

Alamat : Jl. Kubucubadak – Simpang Petai

28461

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470 / DSP / 164

Nama yang bertandaTangan dibawah ini :

Nama : INDRA RISBAR S.Pd
Jabatan : Kepala Desa Simpang Petai

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : INDAH NURCAMELIA
Tempat Tanggal Lahir : Pulau Payung 03 – 03 -2001
NIK : 140114430301001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun III Kubucubadak RW 007 RT 004 Desa
Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya

Menerangkan : Bahwa nama tersebut di atas benar – benar telah melakukan penelitian Tentang Pengetahuan dan sikap Masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya.

Demikian Surat Keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : Simpang Petai

TANGGAL : 12 Juni 2023

Kepala Desa Simpang Petai



INDRA RISBAR . S.Pd